

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES
MAHASISWA/I KEPERAWATAN SELAMA
PEMBELAJARAN DARING DI STIKES
MEDIKA NURUL ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

oleh

ALMAS SALSABILA ZHARFA
NIM. 18010074



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
MEDIKA NURUL ISLAM
2022**

LEMBAR ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALMAS SALSABILA ZHARFA

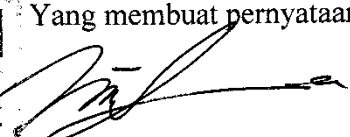
NIM : 18010074

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun di rujuk dalam penyusunan skripsi ini saya nyatakan dengan benar telah sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.



Sigli, September 2022
Yang membuat pernyataan


ALMAS SALSABILA ZHARFA
NIM. 18010074

LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES
MAHASISWA/I KEPERAWATAN SELAMA
PEMBELAJARAN DARING DI STIKES
MEDIKA NURUL ISLAM**

Oleh :

ALMAS SALSABILA ZHARFA
NIM. 18010074

Telah Disetujui Untuk Dipertahankan Di hadapan Tim Penguji Sidang Skripsi
Jurusan Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Medika Nurul Islam

Sigli, 23 Agustus 2022

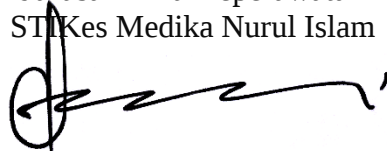
Pembimbing



AZWIR, S.Kep., MARS

Mengetahui,
Ketua

Jurusan Ilmu Keperawatan
STIKes Medika Nurul Islam



Ns. ASRI BASHIR, M.Kep
NIDN. 1317059101

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES MAHASISWA/I KEPERAWATAN SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI STIKES MEDIKA NURUL ISLAM

Oleh :

ALMAS SALSABILA ZHARFA
NIM. 18010074

Telah Dipertahankan Di hadapan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medika Nurul Islam

Sigli, 8 September 2022

Mengesahkan,

Penguji I : **Ns. RISNA, M.Kep**

1. 

Penguji II : **Ns. IKLIMA, S.Kep., M.Kep**

2. 

Pembimbing/ : **AZWIR, S.Kep., MARS**
Penguji III

3. 

Mengetahui,
Ketua,
STIKes Medika Nurul Islam



Ns. NEILA FAUZIA, S.Kep., MMRS
NIDN. 0108098701

Ketua
Jurusan Ilmu Keperawatan
STIKes Medika Nurul Islam



Ns. ASRI BASHIR, S.Kep., M.Kep
NIDN. 1317059101

MOTTO

Alhamdulillahirabil'amin

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap” (QS.Alam Nasyrh : 6-8)

Ya Allah.....

Dikesunyian aku memohon kepada Mu, disaat sulit harus kugapai cita ku sepercik ilmu telah Engkau amanahkan kepada ku, terasa hampa hidup ini bila tak sebut nama Mu.

Ibunda.....

Walaupun ku papah engkau Sembilan ribu tahun Itu belum cukup untuk menggantikan Sembilan bulan diriku dalam kandunganmu Tidak sia-sia setiap tetes air susumu dalam tubuhku, tiap doamu yang tulus iringi Keberhasilanku

Ayahanda.....

Hari ini telah ku dapatkan apa yang dahulu ku impikan , Sebuah langkah usai sudah, satu cita kugapai telah Kutatap masa depan tanpa dirimu lagi ayah Pada hari keberhasilan ku ini engkau tak bisa hadir, engkau pergi begitu cepat ayah, Aku selalu panjatkan doa untuk mu ayah agar engkau mendapat tempat yang mulia disini-Nya Amiiinnn.....

Dengan penuh hormat dan kasih sayang kupersembahkan rangkaian kepada yang tercinta Ayahanda dan Ibunda yang telah bersusah payah mendidik, memelihara dan membimbingku sehingga aku benar-benar merasakan kenikmatan yang tiada tara dengan keberhasilan yang kuperoleh serta untuk tali kasih yang tidak putus

Keluarga besar, terima kasih atas partisipasi kalian yang selalu member semangat dan materil untuk aku dan terimakasih juga kepada familyku yang telah memberi semangat hingga aku bisa melewati semua kesulitan yang menghadang.

Sahabat....

Kurindu keberamaan kita, kau selalu membimbingku, kau tempat ku mengadu dikala Sendu, satu pinta ku jangan pernah lupakan aku dan kenangan indah kita dulu

~ Almas Salsabila Zharfa ~

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MEDIKA NURUL ISLAM
JURUSAN ILMU KEPERAWATAN**

**SKRIPSI
7 September 2022**

xiv + 6 Bab + 52 Halaman + 9 Tabel + 2 Skema + 11 Lampiran

**ALMAS SALSABILA ZHARFA
18010074**

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stress Mahasiswa/i Keperawatan Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam

ABSTRAK

Pembelajaran daring mulai umum dilakukan pada saat pandemi covid – 19 dan masih berlangsung untuk sekarang karena dianggap lebih praktis bagi pengajar yang jauh dan berhalangan hadir, tanpa harus hadir ke ruangan kelas, namun demikian pembelajaran daring telah menimbulkan suatu dampak yang negative bagi mahasiswa, terutama tugas pembelajaran merupakan faktor utama penyebab stres mahasiswa selama pembelajaran daring. Tujuan Penelitian untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi stres mahasiswa/ i selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif tahun ajara 2021 / 2022 berjumlah 368 orang pada tahun 2022, sampel sebanyak 79 orang dengan teknik pengambilan sampel *Stratified Random Sampling*. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dari tanggal 27 sampai dengan 30 Agustus 2022 diperoleh hasil ada pengaruh tugas perkuliahan $p \text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ (H_a diterima), lingkungan $p \text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ (H_a diterima), dan kuota internet $p \text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ (H_a diterima) terhadap stres mahasiswa / i keperawatan selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam. Disarankan kepada responden agar dapat disiplin dalam belajar serta dengan cara mengikuti semua peraturan yang telah ditetapkan dari kampus, serta dapat saling membantu dalam proses perkuliahan, baik daring maupun luring, karena dengan bekerjasama maka misi dari Medika Nurul Islam dapat tercapai.

Kata Kunci : Stres, tugas perkuliahan, lingkungan, kuota internet dan pembelajaran daring

Daftar Pustaka : 27 Daftar Pustaka + 13 Jurnal (2015 – 2021)

**HIGHER SCHOOL EDUCATION OF HEALTH SCIENCE
MEDIKA NURUL ISLAM
STUDY PROGRAM OF NURSING**

SKRIPSI

September 2022

xiv + 6 Chapters + 52 Pages + 9 Tables + 2 Figures + 11 Appendices

**ALMAS SALSABILA ZHARFA
18010074**

***Factors Affecting Nursing Student Stress During Online Learning at STIKes
Medika Nurul Islam Sigli***

ABSTRACT

Online learning is carried out during the COVID-19 pandemic. This is considered more practical for teachers who are far away and unable to attend, without having to attend the classroom. It harms students, especially stress and many assignments during online learning. The objective of the research was to know the factors affecting the stress of nursing students during online learning in STIKes Medika Nurul Islam. The type of research was *Analytic* through *Cross-Sectional* design. The population in the research was all active students of TA 2021/2022 consisting of 368 people in 2022. It was 79 respondents were taken as samples by using Stratified Random Sampling. The research was conducted from August 27 up to 30 in 2022. The result showed that there was an effect on coursework that obtained a $P\text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ (H_a accepted). The affected of environment that obtained $P\text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ (H_a accepted). The affected internet quota obtained a $P\text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ (H_a accepted) with nursing students during online learning in STIKes Medika Nurul Islam. Therefore, the researcher expected that respondents must follow the rules of the college system throughout the lecture process both online and offline. It could increase the mission of STIKes Medika Nurul Islam.

Keywords : Stress, Coursework, Environment, Internet Quotas, Online Learning
References : 27 Bibliography + 13 Journals (2015 – 2021)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang mana dengan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan sebuah Skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stress Mahasiswa/i Keperawatan Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam”**

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan S-1 Jurusan Ilmu Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medika Nurul Islam.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya baik moril maupun materil, terutama kepada :

1. Ibu Ns. Neila Fauzia, S.Kep., MMRS selaku ketua STIKes Medika Nurul Islam yang telah memberikan izin untuk pengumpulan data awal dan juga memberikan izin untuk tempat penelitian.
2. Bapak Ns. Asri Bashir, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan S-1 Ilmu Keperawatan STIKes Medika Nurul Islam.
3. Bapak Azwir, S.Kep., MARS selaku pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan saran selama proses bimbingan skripsi ini.
4. Ibu Ns. Risna, M.Kep selaku Penguji I dan Ibu Ns. Iklima, S.Kep., M.Kep selaku Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan selama proses berlangsungnya sidang skripsi ini.
5. Para Dosen dan staf Akademi Jurusan Ilmu Keperawatan yang telah membantu dan memberikan bimbingan serta ilmu pengetahuan kepada peneliti selama

mengikuti pendidikan pada Jurusan Ilmu Keperawatan STIKes Medika Nurul Islam.

6. Kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan doa dan semangat sehingga selesainya penulisan Skripsi ini.
7. Rekan-rekan terbaikku yang telah berjuang bersama dalam suka dan duka serta saling memberi dukungan selama kuliah.
8. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa/i Jurusan Ilmu Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medika Nurul Islam yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan saling mendukung.

Peneliti telah berusaha melakukan yang terbaik dalam Penulisan Skripsi ini, namun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dari semua pihak. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi bagi penulisan Skripsi lainnya.

Wassalamu' alaikum wr.wb

Sigli, September 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR ORISINALITAS	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN	iii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN TEORITIS	 10
A. Konsep Stres	10
B. Konsep Mahasiswa	23
C. Konsep Pembelajaran Daring	27
D. Penelitian Terdahulu.....	31
E. Kerangka Teoritis	33
 BAB III KERANGKA PENELITIAN	 34
A. Kerangka Konsep Penelitian	34
B. Definisi Operasional	34
C. Cara Pengukuran	35
 BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	 37
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Instrumen Penelitian	38
E. Etika Penelitian.....	43
F. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data	45
G. Pengolahan Data	46
H. Analisa Data	47
I. Penyajian Data.....	49
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan.....	57
C. Keterbatasan Penelitian.....	63

BAB VI PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64

RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	39
Tabel 4.1 Nilai Validitas Kuesioner Stres	40
Tabel 4.2 Tugas Kuliah	41
Tabel 4.3 Nilai Validitas Kuesioner Lingkungan	42
Tabel 4.4 Nilai Reliabel	43
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Stres Mahasiswa/ i Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam	51
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tugas Perkuliahan Mahasiswa/ i Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam	51
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Lingkungan Mahasiswa/ i Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam	52
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Lingkungan Mahasiswa/ i Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam	52
Tabel 5.5 Pengaruh Tugas Perkuliahan terhadap Stres Mahasiswa/ i Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam	53
Tabel 5.6 Pengaruh Lingkungan terhadap Stres Mahasiswa/ i Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam	54
Tabel 5.7 Pengaruh Kuota Internet terhadap Stres Mahasiswa/ i Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam	55

DAFTAR SKEMA

Skema 3.1	Kerangka Teoritis.....	33
Skema 3.2	Kerangka Konsep Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan Penyusunan Skripsi
- Lampiran 2 : Anggaran Biaya Penyusunan Skripsi
- Lampiran 3 : Lembaran Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Lembaran Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Studi Pendahuluan dari Kampus
- Lampiran 7 : Surat Telah Selesai Studi Pendahuluan
- Lampiran 8 : Surat Pengujian Uji Valid dari Kampus
- Lampiran 9 : Surat Telah Selesai Uji Valid
- Lampiran 10 : Surat Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 : Tabel Master
- Lampiran 13 : Hasil Pengolahan Data dan Crostabb
- Lampiran 14 : Lembaran Konsultasi Skripsi
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah individu yang belajar pada Perguruan Tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Stringer (2018) mahasiswa adalah “individu yang sedang menjalani pendidikan ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi”. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Undang-Undang no. 12 Tahun 2012, pasal 1 ayat 9 menjelaskan bahwa peran mahasiswa dalam mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi mahasiswa sebagai pendidik dan pengajar, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Mahasiswa harus mampu memahami tanggung jawabnya sebagai *Agent of Change*, *Agen of Analysis*, dan *Agen of Control* dalam mencapai cita-cita bangsa Indonesia.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan seorang individu yang berupaya menggali ilmu pengetahuan di perguruan tinggi untuk meningkatkan kecerdasan diri baik dalam berfikir dan bertindak dan selalu memaksimalkan potensi diri yang dimiliki untuk bersiap mengambil peran di masa depan (Tompodung, 2019).

Sebagaimana pendidikan pada revolusi industry 4.0 adalah respons terhadap kebutuhan revolusi industry 4.0 di mana manusia dan teknologi diselaraskan untuk menciptakan peluang-peluang baru dengan kreatif dan inovatif (Feisal, 2018).

Hal ini sesuai dengan pendapat Sangkanparan dan Esfand (2017) bahwa “Revolusi industri 4.0 meliputi adanya persiapan untuk sistem pembelajaran yang lebih inovatif pada perguruan tinggi, atau menyesuaikan dengan kurikulum yang ada terkait perkembangan teknologi yang begitu pesat, sehingga, persiapan pada sistem jaringan harus dikembangkan secara terus-menerus,”

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam era revolusi industry 4.0 mengharuskan generasi penerus bangsa yaitu mahasiswa untuk siap menerima setiap tantangan yang ada di era industry 4.0 ini. Salah satunya dengan melatih diri menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, kreatif, dan berinovasi yang mempunyai daya saing. Dengan demikian, dukungan dan peran pendidikan tinggi diharapkan untuk meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah persaingan global dan pesatnya perkembangan teknologi informasi.

Pembelajaran secara *daring* dimulai secara serentak saat dunia mengalami musibah pandemi covid-19 atau corona virus *diseases* 2019. Indonesia termasuk salah satunya bermula sejak bulan maret tahun 2020. Pandemi covid-19 merupakan suatu penyakit yang memiliki penularan yang sangat cepat. Oleh karena itu pemerintah dunia termasuk Indonesia mengambil

kebijakan. Salah satunya kebijakan dalam dunia pendidikan adalah belajar di rumah dengan system daring online. Kuliah yang normalnya dilakukan dengan tatap muka di kelas harus berubah format menjadi perkuliahan daring (online) (Pohan, 2021).

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering digunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial (Nurtika, 2020).

Pembelajaran secara daring diimplementasikan dengan beragam cara oleh pendidik di tengah penutupan sekolah untuk mengantisipasi virus corona. Namun implementasi tersebut dinilai tidak maksimal dan menunjukkan masih ada ketidaksiapan di kalangan pendidik untuk beradaptasi di iklim digital. Banyak kampus yang menerapkan metode pemberian tugas secara daring bagi para mahasiswa. Penugasan itu dilakukan melalui berbagai media sosial yang tersedia, terutama *whatsapp grup*. Dalam kondisi darurat karena adanya virus corona seperti sekarang, bentuk penugasan yang dipandang efektif dalam pembelajaran jarak jauh. Konsekuensinya, pengenalan konsep mengenai suatu pelajaran sebagaimana yang diterapkan dalam pembelajaran tatap muka tidak bisa berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran tatap muka akan ada penyampaian konsep pembelajaran dan tujuannya terlebih dahulu. Kemudian pembelajaran berlanjut sampai pemahaman dan pengembangannya. Tahapan-

tahapan tersebut dinilai tidak berjalan dengan baik dalam situasi darurat seperti sekarang (R. Jannah dan Santoso, 2021).

Gagapnya para pendidik, bingungnya orangtua yang mendampingi anak-anaknya belajar di rumah, dan mahasiswa yang kebingungan menghadapi metode pembelajaran daring disertai dengan tumpukan tugas menyebabkan semakin meluas terjadinya kecemasan terlebih lagi dimasa pembelajaran daring. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dkk (2020) menunjukkan bahwa tugas pembelajaran merupakan faktor utama penyebab stres mahasiswa selama pembelajaran daring.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Simbolon (2021) tentang Faktor Yang Mempengaruhi Stress Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi hasil menunjukkan faktor yang mempengaruhi stres Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara pada pembelajran daring hasil distribusinya yaitu (1) Tugas Perkuliahan (32.3 %) (2) Lingkungan Belajar (19.4 %) (3) Jadwal Perkuliahan (-) (4) Keterbatasa Pemahaman Teori (25.8 %) dan (5) Kuota Internet (22.6 %). Hasil penelitian menunjukkan bahwa “Tugas Perkuliahan” merupakan faktor utama yang memiliki ditribusi terbanyak yang mempengaruhi stres mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara pada pembelajaran daring di masa pandemi.

Perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online* yang dilaksanakan secara mendadak membuat pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal. Seiring berjalannya waktu pembelajaran jarak jauh menjadi

berdampak pada psikologis mahasiswa. Mahasiswa mulai mengeluh terhadap beberapa hal seperti kendala jaringan, terbatas dan borosnya paket data karena harus melakukan pertemuan online melalui aplikasi *zoom*, sulitnya dalam mengerjakan tugas kelompok, bahkan pembelajaran daring yang baru dilakukan beberapa hari saja mahasiswa sudah diberikan dengan tugas yang banyak, sampai di titik stres akan mengerjakan tugas mana yang harus diprioritaskan terlebih dahulu. Hal ini kemudian berdampak terhadap kesehatan mental mahasiswa sehingga menimbulkan gejala stress (Kartika, 2020).

Ansietas dapat berupa perasaan khawatir, perasaan tidak enak, tidak pasti atau merasa sangat takut sebagai akibat dari suatu ancaman atau perasaan yang mengancam dimana sumber nyata dari kecemasan tersebut tidak diketahui dengan pasti. Kecemasan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, karena kecemasan cenderung menghasilkan kebingungan dan distorsi persepsi. Distorsi tersebut dapat mengganggu belajar dengan menurunkan kemampuan memusatkan perhatian, menurunkan daya ingat, mengganggu kemampuan menghubungkan satu hal dengan yang lain (R. Jannah dan Santoso, 2021).

Stres merupakan hal yang pasti terjadi pada setiap manusia dan tidak dapat dihindari dalam hidup ini. Stres merupakan reaksi fisik dan psikis terhadap suatu tuntutan dan dapat menimbulkan ketegangan, mengganggu stabilitas kehidupan serta mempengaruhi sistem hormonal pada tubuh (Sunaryo, 2019). Salah satu dari definisi stres juga menyebutkan bahwa stres adalah pengalaman emosional yang negatif yang disertai dengan perubahan-perubahan biokimiawi. Hal ini dimaksudkan untuk beradaptasi dengan jalan

memanipulasi situasi untuk merubah stressor atau mengakomodasikan dampak-dampaknya (Rachmelia, 2021).

Stressor yang paling menyebabkan stres yaitu kesulitan memahami materi secara daring. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi stress pada mahasiswa antara lain tugas perkuliahan, lingkungan belajar, jadwal perkuliahan, keterbatasan pemahaman materi, dan kuota internet. Diperlukan usaha untuk mereduksi stres dengan melakukan beragam aktivitas yang menyenangkan di dalam rumah yang bisa dilakukan oleh mahasiswa. Sistem pembelajaran daring sendiri memiliki kelebihan yaitu mahasiswa memiliki keleluasaan dalam waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi *e-learning* seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* namun sistem pembelajaran daring ini juga memiliki kekurangan yaitu berkurangnya interaksi mahasiswa dengan dosen, atau bahkan antara mahasiswa itu sendiri, mahasiswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan cenderung gagal, tempat daerah mahasiswa atau dosen yang tidak tersedia fasilitas internet (Abdullah dkk., 2020).

Kampus Medika Nurul Islam merupakan salah satu kampus yang menerapkan kegiatan belajar secara daring selama masa pandemic Covid-19. Data yang penulis peroleh dari Bagian Akademik, diperoleh jumlah Mahasiswa yang menempuh kuliah sebanyak 368 orang yang dibagi dalam empat tingkat (STIKes MNI, 2022).

Wawancara awal yang penulis lakukan terhadap sepuluh orang mahasiswa STIKes Medika Nurul Islam tentang kondisi stres selama mengikuti pembelajaran daring sebanyak 7 orang mengatakan bahwa mengatakan bahwa mereka faktor penyebab terjadinya gejala stress kepada mahasiswa yang melakukan pembelajaran daring yaitu tugas perkuliahan, lingkungan belajar, kebisingan, keterbatasan pemahaman terkait materi yang didapat, tidak dapat bertemu dengan orang-orang yang disayangi termasuk teman perkuliahan, sedangkan 3 (tiga) orang lainnya menyebutkan bahwa jaringan internet yang terkendala, sulitnya pengerjaan tugas kelompok, tidak bisa melakukan hobi seperti biasa, pekerjaan rumah yang menumpuk, kuota internet yang boros membuat mereka merasa stres selama pembelajaran daring selama ini, terlebih mereka kurang fokus mendengar penjelasan dari dosen, dan pembelajaran yang dirasakan hanya sebatas formalitas saja, karena apa yang disampaikan oleh dosen sangat monoton.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stress Mahasiswa/i Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi stres mahasiswa/ i selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi stres mahasiswa/ i selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh faktor tugas perkuliahan mempengaruhi stres mahasiswa/ i selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam.
- b. Untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan belajar mempengaruhi stres mahasiswa/ i selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam.
- c. Untuk mengetahui pengaruh faktor kuota internet mempengaruhi stres mahasiswa/ i selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penambah wawasan dan memperbanyak pengalaman dalam melakukan penelitian, terutama menyangkut dengan faktor yang mempengaruhi stres mahasiswa/ i selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai penambah referensi dan juga sebagai salah satu sumber belajar bagi mahasiswa yang membutuhkan menyangkut faktor yang mempengaruhi stres mahasiswa/i selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam.

3. Bagi Penelitian Keperawatan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai informasi tambahan tentang penelitian keperawatan dan untuk dikembangkan menjadi penelitian selanjutnya yang meneliti tentang faktor yang mempengaruhi stres pada mahasiswa yang berkuliah dengan media daring dimasa pandemi.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Konsep Stres

1. Definisi Stres

Stres adalah reaksi tubuh terhadap situasi yang tampak sulit dan membuat ketidakseimbangan dalam hidup. Stres dapat juga diartikan sebagai suatu ketidakseimbangan diri atau jiwa dan realitas kehidupan setiap hari yang tidak dapat dihindari perubahan yang memerlukan penyesuaian (Tebay, 2021).

Stres merupakan ketidakmampuan mengatasi ancaman yang dihadapi oleh mental, fisik, emosional dan spiritual manusia yang pada suatu saat dapat memengaruhi kesehatan fisik seseorang. Stres merupakan suatu tekanan dari lingkungan yang melebihi kemampuan seseorang untuk mengatasinya sehingga memunculkan perubahan secara psikologis dan biologis individu. Stres merupakan suatu reaksi adaptif yang bersifat sangat individual sehingga suatu stres bagi seseorang belum tentu sama tanggapan bagi orang lain (Pati, 2022).

Stres adalah respon tubuh terhadap keadaan tertentu, respon tersebut berupa respon nonspesifik tubuh pada tuntutan terhadapnya. Stres juga merupakan upaya tubuh kita untuk menyesuaikan diri dengan respon yang melibatkan sistem saraf, sistem peredaran, sistem kekebalan dan banyak organ lainnya (Carnegie, 2019). Stres berupa sekumpulan perubahan

fisiologis akibat tubuh terpapar terhadap suatu bahaya atau ancaman (Rachmelia, 2021).

2. Pendekatan terhadap Stres

Terdapat dua jenis pendekatan terhadap stres, yaitu pendekatan biologis dan pendekatan psikologis (Pati, 2022);

a. Pendekatan biologis

Pendekatan biologis berfokus pada aktivasi fisiologis yang responsif terhadap tekanan yang terjadi pada fisik dan psikologis. Aktivasi pada sistem ini bertujuan untuk menempatkan individu pada resiko berbagai gangguan fisik dan psikis.

b. Pendekatan psikologis

Stres psikologis menekankan pada persepsi individu dan menilai potensi berbahaya yang disebabkan oleh stimulus. Persepsi akan munculnya ancaman terjadi ketika tekanan pada seseorang melebihi kemampuannya.

3. Aspek stres

Aspek psikologis terhadap gangguan stres terbagi menjadi tiga yaitu (Pati, 2022):

a. Kognisi

Stres dapat menyebabkan gangguan pada fungsi kognitif dengan cara melemahkan perhatian, seperti sulit berkonsentrasi, mengingat dan dalam memecahkan masalah.

b. Emosi

Individu yang cenderung menggunakan keadaan emosinya dapat menilai stres yang dialaminya, seperti mengalami stres dan ketakutan jika bertemu ular, takut, cemas, marah, sedih dan lain-lain.

c. Perilaku sosial

Stres dapat mengubah individu terhadap satu sama lain. Individu yang mengalami stres cenderung akan mengarahkan dirinya untuk mencari dukungan, atau menarik diri dari lingkungan dan kurang peduli dan acuh terhadap orang lain.

4. Tanda dan Gejala Stres

Tanda dan gejala stres dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu (Pati, 2022);

a. Gejala fisik

Gejala fisik yang sering dialami pada stres adalah nyeri dada, diare selama beberapa hari, sakit kepala, mual, jantung berdebar, lelah, susah tidur dan lain-lain.

b. Gejala psikis

Gejala psikis yang sering dialami stres adalah cepat marah, daya ingatan berkurang, tidak mampu berkonsentrasi, tidak mampu menyelesaikan tugas, reaksi berlebihan terhadap hal sepele, tidak bisa terlihat lebih santai saat bertemu, tidak tahan terhadap suara atau gangguan lain dan emosi tidak terkendali.

Morgan (2014) dalam Pati (2022) juga menyebutkan gejala-gejala seseorang mengalami stres antara lain; dada terasa sesak, merasa sulit bernafas, sering mengalami nyeri kepala atau sakit perut, susah tidur, bisa berupa sulit untuk tidur, atau berjalan-jalan pada tengah malam, dan tidak bisa tidur lagi, selalu diliputi pikiran negatif, kehilangan nafsu makan, sering menggigit kuku tangan dan bagian tubuh yang lain, suasana hati berubah-ubah, merasa gelisah dan panik, serta sulit berkonsentrasi.

5. Jenis-jenis stres

Dr. Karl Albrecht dalam Pati (2022) membagi dan mendefinisikan stres menjadi empat jenis, diantaranya;

a. Stres terhadap waktu

Merupakan kondisi khawatir terhadap waktu, atau merasa kekurangan waktu. Kondisi dimana seseorang khawatir tentang beberapa tugas yang harus kita lakukan, dan ketakutan bahwa akan gagal untuk mencapai tugas tepat waktu waktunya. Hal ini akan membuat seseorang merasa terjebak, tidak bahagia atau bahkan putus asa bila terlalu mengkhawatirkan tenggat waktu dalam segala hal.

b. Stres antisipatif

Stres ini menggambarkan stres yang kita alami tentang masa depan dan difokuskan pada peristiwa tertentu, seperti saat akan menghadapi presentasi di depan umum. Namun, stres antisipatif juga dapat terjadi ketika takut tentang masa depan, atau khawatir bahwa sesuatu yang kita lakukan akan salah.

c. Stres situasional

Stres ini muncul ketika kita berada dalam situasi yang menakutkan dan tidak dapat kita kendalikan. Misalnya kebangkrutan terjadi di perusahaan dan kita di-PHK. Hal ini menyebabkan stres situasional.

d. *Encounter* stres

Stres *encounter* terjadi pada orang yang mengalami stres ketika muncul rawa khawatir untuk berinteraksi dengan orang atau kelompok. Stres *encounter* juga dapat terjadi jika peran kita melibatkan banyak interaksi pribadi dengan pelanggan atau klien, terutama jika kelompok-kelompok yang sedang mengalami kesulitan.

6. Pengukuran Stres

Pengukuran stres pada mahasiswa selama pembelajaran daring digunakan Kuesioner MSSQ (*Medical Student Stressor Questionnaire*) yang telah dimodifikasi, dengan pengategorian (M. Jannah, 2021);

- a. Stres ringan : 0.00-2.00
- b. Stres berat : 2.01-4.00

7. Faktor yang mempengaruhi stres mahasiswa/ i selama pembelajaran daring

Penulis mengambil variabel tentang faktor yang mempengaruhi stress mahasiswa/ i selama pembelajaran daring, yaitu;

a. Tugas perkuliahan

Salah satu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah metode penugasan. Metode penugasan adalah cara untuk mengajar yang dilakukan dengan memberi tugas khusus kepada

mahasiswa untuk mengerjakan sesuatu di luar jam perkuliahan. Pelaksanaan bisa dilakukan di rumah, perpustakaan, laboratorium dan hasilnya dipertanggungjawabkan (Aliepandie, 2019).

Di sisi lain, metode penugasan adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan di luar jadwal kuliah dalam rentang waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan kepada dosen (Slameto, 2017).

Metode penugasan merupakan salah satu pilihan metode seorang dosen, dimana dosen memberikan sejumlah item tes kepada mahasiswa untuk dikerjakan di luar jam perkuliahan. Pemberian item tes ini biasanya dilakukan pada setiap kegiatan belajar mengajar di kelas, pada akhir pertemuan di kelas. Pemberian tugas ini merupakan tujuan pembelajaran khusus. Hal ini disebabkan oleh padatnya materi perkuliahan yang harus disampaikan, sementara waktu belajar sangat terbatas di dalam kelas. Dengan banyaknya kegiatan pendidikan di kampus dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi isi pembelajaran, maka sangat menyita waktu mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut dan untuk mengatasi keadaan seperti di atas, dosen perlu memberikan tugas di luar jam perkuliahan (Nismal, 2018).

Pemberian tugas kepada mahasiswa memiliki prosedur yang harus diperhatikan oleh pengajar, antara lain; memperdalam pengertian mahasiswa terhadap materi yang telah diterima, melatih mahasiswa ke

arah belajar yang mandiri, dapat membagi waktu secara teratur, memanfaatkan waktu luang, melatih dan menemukan sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas dan memperkaya pengalaman di kampus melalui kegiatan di luar perkuliahan (Anitah, 2019).

Sistem belajar daring lebih banyak berorientasi kepada tugas-tugas dibandingkan dengan penyampaian materi. Banyaknya tugas yang diberikan dengan disertai pemberian materi tanpa penjelasan mendalam. Hal tersebut menimbulkan ketidakpahaman materi pada mahasiswa. Akibatnya, timbul rasa malas, kehilangan semangat, stress, susah tidur, lelah dan bosan terhadap materi kuliah selama pembelajaran daring. Hal tersebut menyebabkan kejenuhan belajar pada mahasiswa. Selain itu pengaruh lingkungan belajar di rumah yang kurang mendukung seperti ramai, berisik, dan tidak nyaman juga menimbulkan kejenuhan dalam belajar (R. Jannah dan Santoso, 2021).

Mahasiswa mengeluh tentang banyaknya tugas diberikan dosen, tetapi materi diberikan masih banyak tidak dipahami mahasiswa dan dikerjakan dalam waktu cukup singkat. Kampus dan dosen hanya memberi tugas terus menerus sesuai rencana pelajaran dan materi pelajaran dalam kondisi non-pandemi atau kondisi biasa. Selanjutnya ada kendala selama pembelajaran daring adalah materi diberikan dosen terbatas dengan waktu ditetapkan kurikulum membuat dosen merasa kurang maksimal dalam menyampaikan materi. Terakhir adalah respon dosen lama ketika daring (dalam jaringan) ada berbagai alasan mengapa

respon dosen lama ketika daring, yaitu faktor jaringan (koneksi), gawai kurang mendukung, dan mempunyai kegiatan lainnya (Tambunan, N., & Siagian, 2020).

Pengukuran tugas perkuliahan dapat dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden, kemudian hasil dari jawaban responden dianalisa dengan kriteria sebagai berikut (Arikunto, 2019);

- a. Banyak : $> \text{mean}$
- b. Tidak banyak : $\leq \text{mean}$

b. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar merupakan salah satu bagian dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar, dimana lingkungan tersebut akan mempengaruhi kegiatan belajar-mengajar di sekolah (Winarno, 2019).

Menurut Wahyuningsih dkk., (2019) lingkungan belajar merupakan lingkungan yang berpengaruh terhadap proses belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi individu dan sebaliknya, individu juga dapat mempengaruhi lingkungan. Lingkungan belajar seperti sarana dan prasarana, luas lingkungan, penerangan dan kebisingan memiliki pengaruh yang besar terhadap penilaian menyenangkan atau tidaknya lingkungan belajar sehingga dapat mempengaruhi motivasi dan proses pembelajaran. Kondisi ruang kelas yang nyaman akan membantu mahasiswa untuk lebih mudah dalam berkonsentrasi, memperoleh hasil

belajar yang maksimal dan dapat menikmati kegiatan pembelajaran dengan baik (Samodra, 2020).

Pembelajaran daring dilakukan di rumah hasil penelitian mahasiswa memilih banyak di rumah. Pembelajaran dilakukan di rumah dapat diperhatikan, dan dapat terkontrol orang tua, Selain di rumah, lokasi digunakan yaitu tempat umum dan sekolah. Hal ini, membuat para orang tua mahasiswa merasa cemas dan takut apabila putra-putrinya menjadi tertular karena melakukan aktivitas belajar di luar rumah. Pembelajaran daring, mahasiswa tidak terkendala waktu dan tempat di mana peserta dapat mengikuti pembelajaran dari rumah masing-masing maupun dari tempat di mana saja. Dipertegas hasil peneliti bahwa fleksibilitas waktu, metode pembelajaran, dan tempat dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan pembelajaran (Tambunan, N., & Siagian, 2020).

Pembelajaran daring memiliki tantangan unik, tempat mahasiswa dan dosen terpisah menyebabkan dosen tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan dalam pembelajaran terutama pada saat pemberian tugas (pekerjaan rumah). Kendala yang dihadapi berupa mahasiswa bermain dan tidak seirius ketika pembelajaran daring dibandingkan ketika pembelajaran luring (tatap muka). Kendala banyak dialami mahasiswa yaitu kesulitan memahami pembelajaran, pada dasarnya tidak semua mahasiswa memiliki karakter mudah memahami. Untuk mengatasi hal tersebut, orang tua dituntut menjadi dosen

pengganti di rumah yang dapat menjawab pertanyaan mahasiswa ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi (Tambunan, N., & Siagian, 2020)

Lingkungan belajar dapat diukur menggunakan instrumen *Dundee Ready Education Environment Measure* (DREEM) (Rochmawati dkk., 2020). Instrumen DREEM terdiri dari 50 butir pertanyaan dan dikelompokkan menjadi 5 sub-skala penilaian yaitu; 12 item persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran dengan skor maksimum 48, 11 item persepsi mahasiswa terhadap pengajar dengan skor maksimum 44, 8 item persepsi mahasiswa terhadap prestasi akademik dengan skor maksimum 32, 12 item persepsi mahasiswa terhadap suasana pembelajaran dengan skor maksimum 48, dan 7 item persepsi mahasiswa terhadap kehidupan sosial dengan skor maksimum 28. Akan tetapi penulis tidak menggunakan semua kuesioner, penulis memodifikasi dan memilih menjadi 15 pertanyaan yang cocok dan sesuai untuk ditanyakan kepada responden penulis. Hasil penilaian total skor DREEM dikategorikan sebagai berikut (Tompodung, 2019):

- a. Mendukung : skor 0 – 30
- b. Tidak mendukung : skor 31 – 60

c. Kuota internet

Internet adalah singkatan dari *Interconnected Networking* yang apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Internet

merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia (APJII, 2022).

Internet merupakan sebuah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang dapat menghubungkan berbagai situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, hingga perorangan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa internet mampu untuk menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan berbagai sumber daya informasi untuk jutaan pemakaiannya yang tersebar di seluruh dunia. Internet memiliki berbagai macam layanan-layanan internet meliputi komunikasi secara langsung seperti *email* dan juga *chatting*, diskusi seperti *Usenet News*, email dan juga milis serta sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web*, *Gopher*), *remote login*, dan lalu lintas file (*Telnet*, *FTP*), dan lain-lainnya (Agus, 2021).

Penerapan teknologi dan internet harus mampu memfasilitasi interaksi antara pengajar dan pembelajar, khususnya ketika pembelajar mengalami kesulitan dan ingin bertanya kepada pengajarnya. Untuk mendorong para pembelajar berani bertanya ketika mengalami kesulitan, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu (1) Adanya dorongan yang tepat dari dosen dan pihak lain, (2) Terbangunnya suasana yang nyaman ketika pengajar dan pembelajar melakukan interaksi selama pembelajaran, dan (3) Adanya umpan balik yang tepat dan efektif kepada pembelajar yang mengalami kesulitan. Pada pelaksanaan pembelajaran daring, pengajar harus menyediakan

layanan yang memberikan umpan balik secara cepat dan tepat kepada para pembelajar. Misalnya memberikan kesempatan untuk bertanya langsung melalui *WhatsApp* jika mengalami kendala selama pelaksanaan belajar dari rumah (Zulfitria dkk., 2020).

Dampak pembelajaran daring bagi orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, sehingga membuat orang tua dan mahasiswa menjadi stres karena harus banyak mengeluarkan uang untuk membeli kuota internet. Bagi dosen atau pengajar dampak yang dapat dirasakan adalah tidak semua mahir dalam menggunakan teknologi dan internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran. Tidak jarang juga mahasiswa tidak bisa mengerjakan tugas karena tidak mampu membeli kuota paket data. Akses Internet yang terbatas. Tidak semua lembaga pendidikan dapat menikmati internet dengan baik (Zulfitria dkk., 2020).

Pemerintah sebenarnya juga memberikan bantuan kuota internet kepada pelajar. Dilansir dari website resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, ada sekitar 12 platform yang dipakai mahasiswa dalam pembelajaran sistem daring diberlakukan. Kedua belas platform tersebut yaitu *Cisco webex*, *Zenius*, *Sekolahmu*, *Ruang guru*, *Quipperschool*, *Microsoft office 365*, *Kelas pintar*, *Google for education*, *Indonesiavax*, *Icando*, *Meja Kita*, *Rumah Belajar*. Adapun untuk platform/situs yang tidak dapat diakses oleh kuota pemberian pemerintah tersebut ialah situs yang telah diblokir serta beberapa

platform sosial media, seperti *facebook, instagram, tiktok, dan twitter* (Handarini dan Wulandari, 2020).

Kenyataan dilapangan yang penulis perhatikan adalah banyak tenaga pengajar yang kurang memanfaatkan situs yang diberikan kuota internet gratis oleh pemerintah, dengan berbagai pertimbangan. Sebagian besar lebih memanfaatkan *platform* lain seperti *Whatspp grup* yang *dishare link* belajar bersumber dari video-video yang harus harus di download, terlebih pembelajaran harus mengikuti *zoom*, sehingga menghabiskan kuota internet yang lumayan banyak.

Pengukuran pemakaian kuota internet tidak ada patokan yang jelas berapa banyak kuota yang dihabiskan dalam sebulan dikategorikan banyak, cukup atau kurang. Namun, peneliti menemukan artikel di internet yang menyebutkan bahwa menurut riset beberapa operator seluler di Indonesia, rata-rata orang Indonesia konsumsi kuota internet 14-17 GB perbulan. Berpedoman pada pendapat tersebut, maka penulis mengkategorikan pemakaian kuota internet adalah sebagai berikut (Kompas, 2021);

1. Dibawah rata-rata : apabila 0 – 14 GB perbulan
2. Rata-rata : apabila 14 – 17 GB perbulan
3. Di atas rata-rata : apabila > 17 GB perbulan

B. Konsep Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartadji, 2019). Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (KBBI, 2020).

Menurut Suprapno dkk., (2021) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan pendirian hidup (Yusuf, 2019).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan

menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Sedangkan dalam penelitian ini, subyek yang digunakan ialah mahasiswa yang berusia 18 sampai dengan 25 tahun dan masih tercatat sebagai mahasiswa aktif.

2. Karakteristik Perkembangan Mahasiswa

Seperti halnya transisi dari sekolah dasar menuju sekolah menengah pertama yang melibatkan perubahan dan kemungkinan stres, begitu pula masa transisi dari sekolah menengah atas menuju universitas. Dalam banyak hal, terdapat perubahan yang sama dalam dua transisi itu. Transisi ini melibatkan gerakan menuju satu struktur sekolah yang lebih besar dan tidak bersifat pribadi, seperti interaksi dengan kelompok sebaya dari daerah yang lebih beragam dan peningkatan perhatian pada prestasi dan penilaiannya (Santrock, 2017).

Perguruan tinggi dapat menjadi masa penemuan intelektual dan pertumbuhan kepribadian. Mahasiswa berubah saat merespon terhadap kurikulum yang menawarkan wawasan dan cara berpikir baru seperti; terhadap mahasiswa lain yang berbeda dalam soal pandangan dan nilai, terhadap kultur mahasiswa yang berbeda dengan kultur pada umumnya, dan terhadap anggota fakultas yang memberikan model baru. Pilihan perguruan tinggi dapat mewakili pengejaran terhadap hasrat yang menggebu atau awal dari karir masa depan (Papalia, 2020).

Ciri-ciri perkembangan remaja lanjut atau remaja akhir (usia 18 sampai 21 tahun) dapat dilihat dalam tugas-tugas perkembangan yaitu (Gunarsa, 2019):

- a. Menerima keadaan fisiknya; perubahan fisiologis dan organis yang sedemikian hebat pada tahun-tahun sebelumnya, pada masa remaja akhir sudah lebih tenang. Struktur dan penampilan fisik sudah menetap dan harus diterima sebagaimana adanya. Kekecewaan karena kondisi fisik tertentu tidak lagi mengganggu dan sedikit demi sedikit mulai menerima keadaannya.
- b. Memperoleh kebebasan emosional; masa remaja akhir sedang pada masa proses melepaskan diri dari ketergantungan secara emosional dari orang yang dekat dalam hidupnya (orangtua). Kehidupan emosi yang sebelumnya banyak mendominasi sikap dan tindakannya mulai terintegrasi dengan fungsi-fungsi lain sehingga lebih stabil dan lebih terkendali. Dia mampu mengungkapkan pendapat dan perasaannya dengan sikap yang sesuai dengan lingkungan dan kebebasan emosionalnya.
- c. Mampu bergaul; dia mulai mengembangkan kemampuan mengadakan hubungan sosial baik dengan teman sebaya maupun orang lain yang berbeda tingkat kematangan sosialnya. Dia mampu menyesuaikan dan memperlihatkan kemampuan bersosialisasi dalam tingkat kematangan sesuai dengan norma sosial yang ada.

- d. Menemukan model untuk identifikasi; dalam proses ke arah kematangan pribadi, tokoh identifikasi sering kali menjadi faktor penting, tanpa tokoh identifikasi timbul kekaburan akan model yang ingin ditiru dan memberikan pengarahan bagaimana bertindak laku dan bersikap sebaik-baiknya.
- e. Mengetahui dan menerima kemampuan sendiri; pengertian dan penilaian yang objektif mengenai keadaan diri sendiri mulai terpujuk. Kekurangan dan kegagalan yang bersumber pada keadaan kemampuan tidak lagi mengganggu berfungsinya kepribadian dan menghambat prestasi yang ingin dicapai.
- f. Memperkuat penguasaan diri atas dasar skala nilai dan norma; nilai pribadi yang tadinya menjadi norma dalam melakukan sesuatu tindakan bergeser ke arah penyesuaian terhadap norma di luar dirinya. Baik yang berhubungan dengan nilai sosial ataupun nilai moral. Nilai pribadi adakalanya harus disesuaikan dengan nilai-nilai umum (positif) yang berlaku dilingkungannya.
- g. Meninggalkan reaksi dan cara penyesuaian keanak-kanakan; dunia remaja mulai ditinggalkan dan dihadapannya terbentang dunia dewasa yang akan dimasuki. Ketergantungan secara psikis mulai ditinggalkan dan ia mampu mengurus dan menentukan sendiri. Dapat dikatakan masa ini ialah masa persiapan ke arah tahapan perkembangan berikutnya yakni masa dewasa muda.

Apabila telah selesai masa remaja ini, masa selanjutnya ialah jenjang kedewasaan. Sebagai fase perkembangan, seseorang yang telah memiliki corak dan bentuk kepribadian tersendiri. Ciri-ciri kedewasaan seseorang antara lain (Achmadi dan Sholeh, 2021);

- a. Dapat berdiri sendiri dalam kehidupannya. Ia tidak selalu minta pertolongan orang lain dan jika ada bantuan orang lain tetap ada pada tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugas-tugas hidup.
- b. Dapat bertanggung jawab dalam arti sebenarnya terutama moral.
- c. Memiliki sifat-sifat yang konstruktif terhadap masyarakat dimana ia berada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik mahasiswa ialah pada penampilan fisik tidak lagi mengganggu aktifitas dikampus, mulai memiliki intelektualitas yang tinggi dan kecerdasan berpikir yang matang untuk masa depannya, memiliki kebebasan emosional untuk memiliki pergaulan dan menentukan kepribadiannya. Mahasiswa juga ingin meningkatkan prestasi dikampus, memiliki tanggung jawab dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah, serta mulai memikirkan nilai dan norma-norma di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat dimana dia berada.

C. Konsep Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan sebuah program yang penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau

kelompok dengan target yang luas. Daring atau *Internet Learning* merupakan akronim dari "dalam jaringan" yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet (Bilfaqih dan Qomarudin, 2020).

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya berada di lokasi terpisah, sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya (Pohan, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran daring atau *e-learning* merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang menggunakan manfaat teknologi dengan menggunakan internet untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan sistem daring. Dimana proses pembelajaran di lakukan tidak secara bertatap muka langsung tetapi secara virtual dan kegiatan pembelajarannya biasa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

2. Manfaat Pembelajaran Daring

Pada era globalisasi kemajuan teknologi memiliki dampak pada perubahan peradaban dan budaya manusia. Dalam dunia pendidikan kebijakan penyelenggaraan pendidikan terkadang terpengaruh oleh dampak kemajuan teknologi dengan tuntutan zaman, perubahan budaya dan perilaku

manusia khususnya pada situasi saat ini. Pada situasi saat ini kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran daring dengan menggunakan manfaat teknologi. Oleh karena itu dalam pembelajaran terdapat beberapa manfaat yaitu (Pohan, 2021):

- a. Pembelajaran daring memberikan metode pembelajaran yang efektif,
- b. Personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa yang menggunakan simulasi dan permainan,
- c. Mendorong mahasiswa untuk tertantang dengan hal – hal baru yang mereka peroleh selama proses belajar,
- d. Penggunaan media pembelajaran yang beraneka ragam
- e. Mahasiswa tidak hanya mempelajari materi ajar yang diberikan dosen tetapi bisa mencari materi yang lebih luas melalui manfaat teknologi internet.

Pendapat lain menyebutkan manfaat belajar daring antara lain (Bilfaqih dan Qomarudin, 2020):

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan,
- b. Memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran,
- c. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan,
- d. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui manfaat sumber daya bersama.

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Kegiatan pembelajaran daring mempunyai kelebihan dan kekurangannya sebagai berikut (Salma, 2019);

a. Kelebihan pembelajaran daring

- 1) Tersedianya fasilitas *e – moderating* dimana pengajar dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- 2) Pengajar dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.
- 3) Peserta didik dapat belajar (*me-review*) bahan ajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- 4) Berubahnya peran peserta didik dari yang pasif menjadi aktif.
- 5) Relatif lebih efisien.

b. Kekurangan pembelajaran daring

- 1) Kurangnya interaksi antara pengajar dan peserta didik atau bahkan antara peserta didik itu sendiri, dapat memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar.
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong aspek bisnis atau komersial.
- 3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung kearah pelatihan dari pada Pendidikan.

- 4) Berubahnya peran dosen dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, namun kini dosen dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*).
- 5) Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal, yang disebabkan oleh mereka kurang bisa menangkap konsep pembelajaran yang disampaikan dan cenderung mengalami stres.
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet dan alat komunikasi, terlebih bagi pelajar yang mengandalkan kuota internet yang terbatas maupun pelajar yang tempat tinggalnya tidak dijangkau oleh jaringan internet.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Pandini dan Novitayani, 2021) tentang Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19, hasil analisa data menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat stres pada kategori normal (45.31%). Walaupun demikian, proses perkuliahan melalui daring memiliki kendala yang dihadapi mahasiswa, sehingga disarankan untuk memodifikasi metode perkuliahan daring agar kendala dapat teratasi.

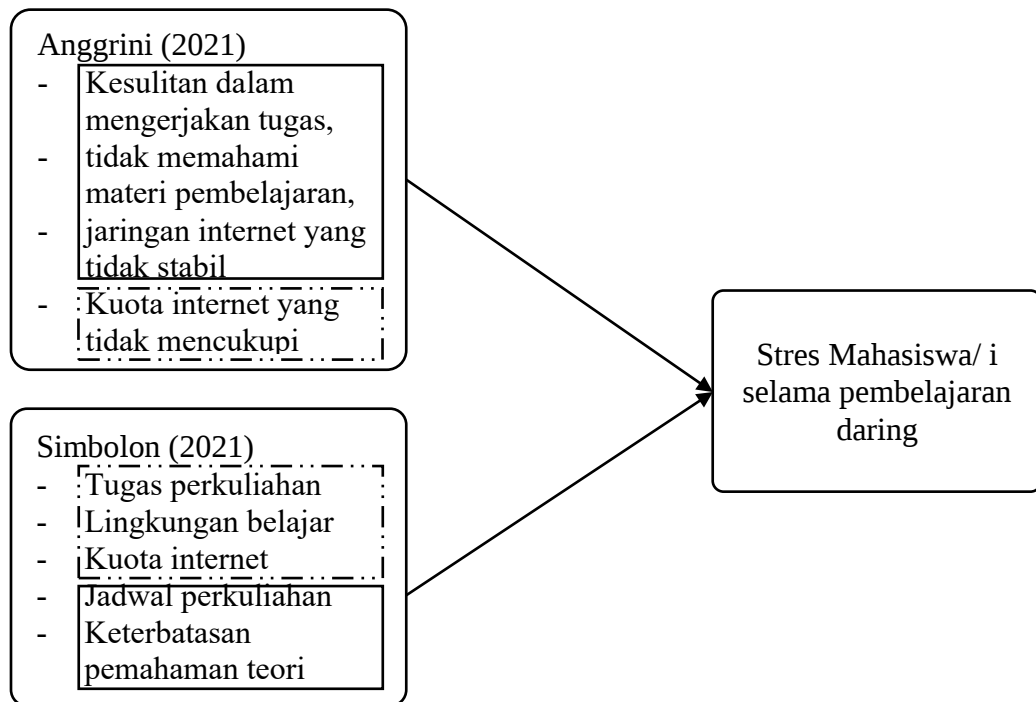
Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Anggrini (2021) tentang Faktor-Faktor Pemicu Stres Pada Siswa Selama Pembelajaran Daring diperoleh hasil faktor pemicu stres akademik di Kabupaten Tanah Datar ialah karena kesulitan

dalam mengerjakan tugas, tidak memahami materi pembelajaran, jaringan internet yang tidak stabil dan kuota internet yang tidak mencukupi. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada ialah meminta bantuan dan bertanya kepada dosen dan teman, serta berusaha mencari solusi dari setiap masalah yang muncul.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Simbolon (2021) tentang Faktor Yang Mempengaruhi Stress Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi hasil menunjukkan faktor yang mempengaruhi stres Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara pada pembelajaran daring hasil distribusinya yaitu (1) Tugas Perkuliahan (32.3 %) (2) Lingkungan Belajar (19.4 %) (3) Jadwal Perkuliahan (-) (4) Keterbatasan Pemahaman Teori (25.8 %) dan (5) Kuota Internet (22.6 %). Hasil penelitian menunjukkan bahwa “Tugas Perkuliahan” merupakan faktor utama yang memiliki distribusi terbanyak yang mempengaruhi stres mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara pada pembelajaran daring di masa pandemi.

E. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis dari proposal penulis disederhana dari pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema 2.1 di bawah ini;



Gambar 2.1 Skema Kerangka Teoritis

Keterangan;

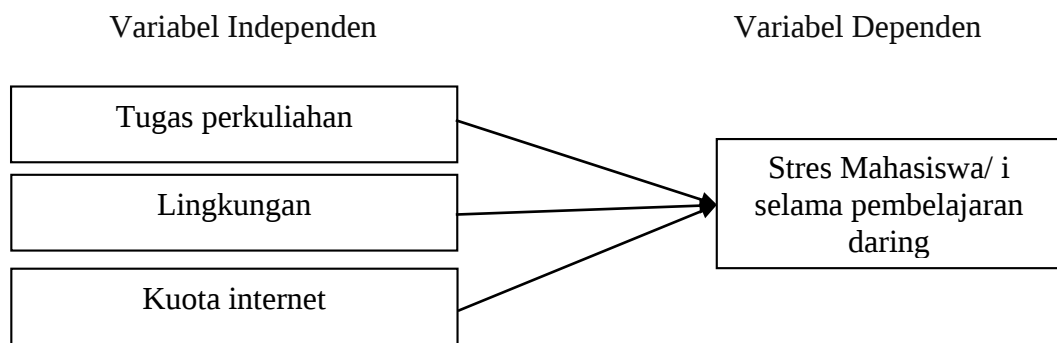
- : variabel yang tidak diteliti
 : variabel yang diteliti

BAB III

KERANGKA PENELITIAN

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka penelitian ini dikembangkan berdasarkan kerangka teoritis yang telah dirumuskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi stres mahasiswa/ i keperawatan selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema 3.1 di bawah ini;



Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala	Hasil ukur
Variabel Dependen						
1	Stres Mahasiswa/ i selama pembelajaran daring	Perasaan tertekan dan tidak bahagia yang dialami oleh mahasiswa/ i selama pembelajaran	Kuesioner dengan skala MSSQ (<i>Medical Students Stressor</i>)	<i>Google form</i>	Ordinal	- Stres ringan - Stres berat

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala	Hasil ukur
		daring / online.	<i>Questionnaire</i>)			
Variabel Independen						
Pola Asuh						
2	Tugas perkuliahan	Jumlah tugas yang diberikan oleh pengajar untuk diselesaikan oleh mahasiswa/ i	Kuesioner	<i>Google form</i>	Ordinal	- Banyak - Tidak banyak
3	Lingkungan	Tempat tinggal responden selama mengikuti pembelajaran daring	Instrumen <i>Dundee Ready Education Environment Measure (DREEM)</i>	<i>Google form</i>	Nominal	- Mendukung - Tidak mendukung
4	Kuota internet	Alat pembayaran berupa token / pulsa yang digunakan untuk mengakses internet dalam satuan GB	Kuesioner	<i>Google form</i>	Nominal	- Dibawah rata-rata - Rata-rata - Di atas rata-rata

C. Cara Pengukuran

1. Stres

Pengukuran stres pada mahasiswa selama pembelajaran daring digunakan Kuesioner MSSQ (*Medical Student Stressor Questionnaire*) yang telah dimodifikasi dengan pengategorian (M. Jannah, 2021);

- a. Stres ringan : $\leq 50\%$
- b. Stres berat : $> 50\%$

2. Tugas perkuliahan

Pengukuran tugas perkuliahan dapat dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden, kemudian hasil dari jawaban responden dianalisa dengan kriteria sebagai berikut (Arikunto, 2019);

- a. Banyak : $> 50 \%$
- b. Tidak banyak : $\leq 50 \%$

3. Lingkungan

Hasil penilaian total skor *Dundee Ready Education Environment Measure* (DREEM) dikategorikan sebagai berikut (Tompodung, 2019b):

- a. Mendukung : skor 0 – 33
- b. Tidak mendukung : skor 34 – 75

4. Kuota internet

Penulis mengkategorikan pemakaian kuota internet adalah sebagai berikut (Kompas, 2021);

- a. Dibawah rata-rata : apabila 0 – 14 GB perbulan
- b. Rata-rata : apabila 14 – 17 GB perbulan
- c. Di atas rata-rata : apabila > 17 GB perbulan

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu peneliti hanya menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi stres mahasiswa/ i keperawatan selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIKes Medika Nurul Islam yang berjumlah 368 orang pada tahun 2022.

2. Sampel

Pengambilan sampel di dasarkan pada rumus Slovin sebagai berikut (Notoatmodjo, 2017):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (10%), jadi:

$$n = \frac{368}{1 + 368 (0,01)}$$

$$n = \frac{368}{1 + 3,68}$$

$$n = \frac{368}{4,68}$$

$n = 79,6$ (dibulatkan menjadi 79 orang)

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 79 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penulisan ini adalah dengan teknik *Stratified Random Sampling*, yaitu memilih pengambilan sampel secara acak terhadap mahasiswa / i yang kuliah di Kampus STIKes Medika Nurul Islam.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kampus STIKes Medika Nurul Islam.

2. Waktu

Penelitian telah dilaksanakan dari tanggal 27 sampai dengan 30 Agustus 2022 (Lampiran 1).

D. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang menyediakan jawaban alternatif dan responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Instrumen penelitian yang dibagikan berupa link *google form* yang telah penulis persiapkan sebelumnya yang penulis kirim melalui nomor *Whatsapp* responden. Penulis memilih

mengumpulkan data melalui *google form* disebabkan oleh lebih cepat dan lebih praktis, serta hasilnya dapat segera diketahui dengan rekapan langsung secara online pada akun *google* penulis. Selanjutnya menyusun pertanyaan dengan rincian sebagai berikut; 1 pertanyaan tentang inisial responden (untuk menjaga kerahasiaan), 15 pertanyaan tentang stress berupa Kuesioner MSSQ (*Medical Student Stressor Questionnaire*) yang telah dimodifikasi dengan pilihan jawaban Ya (1) dan Tidak (0). 10 (sepuluh) pertanyaan tentang tugas kuliah yang berbentuk pilihan “Ya” dan “Tidak” responden yang memilih “Ya” memperoleh skor 1 dan “Tidak” memperoleh skor 0 untuk pertanyaan positif, sedangkan negatif adalah sebaliknya. 50 (lima puluh) pertanyaan tentang lingkungan berupa instrumen *Dundee Ready Education Environment Measure* (DREEM) yang telah dimodifikasi berjumlah 15 pertanyaan (Rochmawati dkk., 2020) dalam bentuk skala likert 5 kategori, yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, R = Ragu-ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Untuk pertanyaan berbentuk positif bagi responden yang menjawab SS memperoleh skor 5, S memperoleh skor 4, R memperoleh skor 3, TS memperoleh skor 2, dan STS memperoleh skor 1, berlaku sebaliknya untuk pertanyaan negatif, skor maksimal yang diperoleh untuk instrumen *Dundee Ready Education Environment Measure* (DREEM) adalah 60. Pertanyaan kuota internet penulis tanyakan berupa rentang kuota yang dihabiskan, dengan pilihan ceklis ; 0 – 14 GB perbulan, 14 – 17 GB perbulan, > 17 GB perbulan.

1. Uji Validitas

Validitas (*validity*) yaitu tingkat kehandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan atau sejauh mana suatu alat ukur tepat dalam mengukur suatu data, dengan kata lain, alat ukur atau instrument yang dipakai memang mengukur apa yang ingin di ukur (Arikunto, 2019).

Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24 menggunakan *pearson product moment* (uji *r*), yaitu membandingkan nilai *r* tabel dengan nilai *r* hasil. Menentukan *r* tabel dapat dilihat pada nilai *r* tabel hasil koefisiensi korelasi *person product moment* dengan menggunakan $df = n - 2$, pada kemaknaan 5%. Bila *r* hasil $> r$ tabel, maka pertanyaan / instrument tersebut valid (Arikunto, 2019).

Uji validitas telah dilakukan di Akademi Kebidanan Darul Husada Sigli pada tanggal 16 Agustus 2022 dengan jumlah responden sebanyak 10 orang dengan $df = n - 2 = 10 - 2 = 8$, berdasarkan tabel taraf *significancy* yang diperlukan adalah 0,632. Sehingga, nilai tabel uji korelasi dari pertanyaan dalam kuesioner harus memenuhi taraf *significancy* di atas 0,632. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Nilai Validitas Kuesioner Stres

Korelasi Antara	Nilai Korelasi (Pearson Correction)	Nilai <i>r</i> Tabel	Kesimpulan
No. 1 dengan total	0.957	0.632	Valid
No. 2 dengan total	0.824		Valid
No. 3 dengan total	0.957		Valid
No. 4 dengan total	0.824		Valid
No. 5 dengan total	0.957		Valid
No. 6 dengan total	0.957		Valid
No. 7 dengan total	0.824		Valid

Korelasi Antara	Nilai Korelasi (Pearson Correction)	Nilai r Tabel	Kesimpulan
No. 8 dengan total	0.957		Valid
No. 9 dengan total	0.824		Valid
No. 10 dengan total	0.957		Valid
No. 11 dengan total	0.824		Valid
No. 12 dengan total	0.957		Valid
No. 13 dengan total	0.957		Valid
No. 14 dengan total	0.824		Valid
No. 15 dengan total	0.957		Valid

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat nilai validitas kuesioner stress mahasiswa menunjukkan bahwa perolehan nilai korelasi terendah adalah 0,824 dan nilai r tabel 0,632 (nilai corelasi $\geq$ nilai r tabel) yang bermakna kuesioner yang di uji adalah valid.

Tabel 4.2 Tugas Kuliah

Korelasi Antara	Nilai Korelasi (Pearson Correction)	Nilai r Tabel	Kesimpulan
No. 1 dengan total	0.953		Valid
No. 2 dengan total	0.813		Valid
No. 3 dengan total	0.953		Valid
No. 4 dengan total	0.813		Valid
No. 5 dengan total	0.953	0.632	Valid
No. 6 dengan total	0.953		Valid
No. 7 dengan total	0.813		Valid
No. 8 dengan total	0.953		Valid
No. 9 dengan total	0.813		Valid
No. 10 dengan total	0,953		Valid

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat nilai validitas kuesioner tugas kuliah menunjukkan bahwa perolehan nilai korelasi terendah adalah 0,813 dan nilai r tabel 0,632 (nilai corelasi $\geq$ nilai r tabel) yang bermakna kuesioner yang di uji adalah valid.

Tabel 4.3 Nilai Validitas Kuesioner Lingkungan

Korelasi Antara	Nilai Korelasi (Pearson Correction)	Nilai r Tabel	Kesimpulan
No. 1 dengan total	0.898	0.632	Valid
No. 2 dengan total	0.898		Valid
No. 3 dengan total	0.898		Valid
No. 4 dengan total	0.906		Valid
No. 5 dengan total	0.730		Valid
No. 6 dengan total	0.763		Valid
No. 7 dengan total	0.742		Valid
No. 8 dengan total	0.898		Valid
No. 9 dengan total	0.942		Valid
No. 10 dengan total	0.942		Valid
No. 11 dengan total	0.942		Valid
No. 12 dengan total	0.912		Valid
No. 13 dengan total	0.774		Valid
No. 14 dengan total	0.852		Valid
No. 15 dengan total	0.807		Valid

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat nilai validitas kuesioner lingkungan menunjukkan bahwa perolehan nilai korelasi terendah adalah 0,763 dan nilai r tabel 0,632 (nilai corelasi $\geq$ nilai r tabel) yang bermakna kuesioner yang di uji adalah valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh respoden yang akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrument mencirikan tingkat konsistensi.

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hasil (nilai Cronbach`s Alpha) dengan nilai r tabel. Bila nilai r hasil (*Conbach`s alpha*) $>$ r tabel, maka instrumen tersebut *reliable* (Arikunto, 2019).

Dalam uji reabilitas sebagai nilai r hasil adalah nilai *cronbach alpha* yang diperoleh adalah 0,984 untuk stress mahasiswa, 0,984 untuk tugas dan 0,953 untuk lingkungan, maka nilai r Alpha lebih besar dari nilai r tabel, yaitu 0,632, maka dapat disimpulkan nilai reliabel tersebut di atas adalah *reliable*. Untuk lebih jelasnya untuk nilai reliabel dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Nilai Reliabel

Variabel	r Alpha	r Tabel	Kesimpulan
Stress	0,986		
Tugas kuliah	0,978	0,632	Reliable
Lingkungan	0,978		

E. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan-kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak penelitian, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Ada beberapa tahapan etika penelitian penelitian diantaranya sebagai berikut (Nursalam, 2017):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait

dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) (Lampiran 3).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti dapat menggunakan koding (*inisial atau identification number*) sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagi keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Sebagai contoh dalam prosedur penelitian, peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek, apabila

intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subjek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres, maupun kematian subjek penelitian.

F. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

1. Prosedur pengumpulan data

Data yang peneliti kumpulkan terdiri dari data primer (peninjauan langsung ke lapangan, baik data ketika diambil pada pengambilan data awal maupun data penelitian) dan data sekunder (data penunjang berupa teori-teori). Untuk data primer peneliti menempuh prosedur adalah sebagai berikut:

- a. Membawa surat izin penelitian dari bagian akademik kampus kepada Ketua STIKes Medika Nurul Islam.
- b. Mendatangi semua mahasiswa/i yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- c. Peneliti memberikan salam dan memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan mengenai penelitian pada responden.
- d. Penelitian dimulai dengan memberikan penjelasan konsep penelitian sebagai pengantar, yaitu mencoba meyakinkan responden agar mau berpartisipasi dalam penelitian.
- e. Peneliti mulai melakukan penelitian dengan cara membagikan kuesioner, jika responden ketika berlangsungnya penelitian kesulitan untuk diarahkan, maka peneliti akan memberlakukan teknik wawancara.

- f. Peneliti meminta nomor Whatsapp jika belum ada di kontak peneliti, tetapi jika sudah ada, peneliti tidak meminta lagi, tujuannya adalah untuk mengirim link *google form*.
- g. Peneliti menggunakan Whatsaap (WA) grup untuk memudahkan mengkoordinir pengisian *google form*.
- h. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas keterlibatannya dalam penelitian.
- i. Peneliti memberitahukan kepada Ketua STIKes Medika Nurul Islam ataupun yang berkompeten di Kampus STIKes Medika Nurul Islam, bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan, dan meminta untuk dikeluarkan surat selesai penelitian sebagai bukti bahwa penelitian telah dilakukan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data Primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden dengan menyediakan kuesioner, setelah di isi dan dikumpulkan kembali untuk kemudian di koreksi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari STIKes Medika Nurul Islam.

G. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data peneliti melakukan secara manual dengan mengikuti langkah-langkah (Budiarto, 2018).

1. *Editing*

Editing adalah memeriksa data yang telah dikumpulkan agar dapat diolah dengan baik untuk mendapatkan informasi yang tepat, memeriksa ini peneliti buat secara otomatis, yaitu apabila responden ada yang terlewatkan dalam mencontreng, maka tidak bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya.

2. *Coding*

Coding adalah memberikan kode pada setiap jawaban yang telah dibuat pada lembar jawaban untuk mempermudah pengolahan data yang didownload dari *google form* yang telah di isi.

3. *Struktur dan File Data*

Proses ini dikembangkan sesuai dengan analisis data dan program komputer yang akan digunakan, dengan menetapkan nama, skala dan jumlah digit untuk masing-masing variabel.

4. *Cleaning data*

Proses pembersihan data dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel dan menilai kelogisannya.

5. *Entry data*

Data seluruhnya dimasukkan ke komputer dengan bantuan *software* statistik.

H. Analisa Data

Analisa data dilakukan secara bertahap dari analisa data univariat dan bivariat, yaitu sebagai berikut:

1. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari setiap variabel (Nursalam, 2018).

Kemudian ditentukan presentasi (P) dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Budiarto, 2018).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

N = Jumlah seluruh observasi

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis hasil dari variabel-variabel bebas yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent* maka dapat digunakan statistik yaitu *chi-square* (χ^2). Pada tingkat kemaknaannya adalah 95% (*p-value* 0,05) sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya perbedaan yang bermakna secara statistik, dengan menggunakan program komputer. Melalui perhitungan uji statistik, selanjutnya di tarik suatu kesimpulan (Budiarto, 2018):

- a. H_a , diterima apabila $p\text{-value} \leq (0,05)$
- b. H_a , ditolak apabila $p\text{-value} > 0,05$.

Aturan yang berlaku pada uji *chi square* untuk program SPSS ini adalah sebagai berikut (Budiarto, 2018):

- a. Bila pada tabel *contingency* 2x2 dijumpai nilai *e* (harapan) kurang dari 5, maka hasil uji yang digunakan adalah *Fisher Exact Test*.
- b. Bila pada tabel *Contingency* 2 x 2 tidak dijumpai nilai *e* (harapan) kurang dari 5, maka hasil uji yang digunakan adalah *Continuity Correction*.
- c. Bila ada tabel *contingency* yang lebih dari 2 x 2, misalnya 3 x 2, 3 x 3 dll, maka hasil uji yang digunakan adalah *Pearson Chi – Square*.
- d. Bila pada tabel *contingency* 3 x 2 ada sel dengan nilai frekuensi harapan (*e*) kurang dari 5, maka akan dilakukan merger, sehingga menjadi tabel *Contingency* 2 x 2, apabila pada tabel *Contingency* 2 x 2 juga masih terdapat nilai frekuensi harapan (*e*) kurang dari 5, maka dilakukan koreksi dengan menggunakan rumus *Yate`s correction continue*.

I. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan, kemudian di masukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi, dan selanjutnya dideskripsikan.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medika Nurul Islam berdiri pada 22 Mei 2008. STIKes Medika Nurul Islam berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Payung Negeri Aceh Darussalam. Izin penyelenggaraan STIKes Medika Nurul Islam dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan kebudayaan dengan Nomor SK: 8/D/O/2008. Kepercayaan masyarakat yang baik terhadap STIKes untuk melanjutkan Pendidikan tinggi dari tahun 2008 hingga saat ini menjadikan STIKes Medika Nurul Islam dapat berdiri menjadi salah satu perguruan tinggi swasta yang memiliki prestise di wilayah pidie dan sekitarnya dan juga tentunya turut berperan serta mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya di bidang Kesehatan. Hal tersebut juga merupakan hasil dari perjuangan Panjang para pengelola STIKes Medika Nurul Islam dalam menjaga kualitas maupun prestasi di tingkat daerah dan nasional.

Adapun jurusan keilmuan yang ada di STIKes Medika Nurul Islam terdiri dari Program studi Ilmu Keperawatan dengan akreditasi Baik sekali sejak 12 Agustus 2022 dengan nomor Sk 0643/LAM-PTKES/Akr/Sar/VIII/2022, Program studi Profesi Ners dengan akreditasi Sangat Baik sejak 12 Agustus 2022 dengan nomor Sk 0644/LAM-

PTKES/Akr/Pro/VIII/2022, S-1 Kebidanan terakreditasi Baik sejak 08 Mei 2022 dengan nomor SK 0004 LAM-PTKES/Akr/PB/Sar/V/2022 , D-3 Kebidanan dengan akreditasi baik sejak 18 Mei 2022 dengan nomor SK 0003 LAM-PTKES/Akr/PB/Pro/V/2022 dan Profesi Bidan juga terakreditasi Baik sejak 18 Mei 2022 dengan nomor SK 0005 LAM-PTKES/Akr/PB/Pro/V/, selain itu juga terdapat satu jurusan baru yang mulai diselenggarakan sejak tahun 2021 yaitu S-1 Farmasi Klinis terakreditasi Baik sejak 28 Juli 2022 dengan No. 0607/LAM-PTKes/Akr/Sar/VII/2022.

STIKes Medika Nurul Islam memiliki luas sekitar 1.577 m dengan Batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan lintas desa Cot Teungeh
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan tambak ikan
- c. Sebelah utara berbatasan dengan sawah
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk desa Cot Teungoh

2. Analisa Univariat

Analisa univariat untuk melihat distribusi *variabel dependent* (terikat) yaitu stres mahasiswa/ i selama pembelajaran daring dan *variabel independet* (bebas) yang meliputi tugas perkuliahan, lingkungan dan kuota internet. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Stres mahasiswa/ i selama pembelajaran daring

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Stres Mahasiswa/ i Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam

No.	Stress Mahasiswa	f	%
1	Stress Ringan	28	35,4
2	Stres Berat	51	64,6
Jumlah		79	100

Sumber data primer (diolah 2022)

Dari Tabel 5.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki stres berat selama pembelajaran daring, yaitu sebanyak 51 responden (64,6%).

b. Tugas perkuliahan

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Tugas Perkuliahan Mahasiswa/ i Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam

No	Tugas Perkuliahan	f	%
1	Tidak banyak	31	39,2
2	Banyak	48	60,8
Jumlah		79	100

Sumber data primer (diolah 2022)

Dari Tabel 5.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan tugas kuliah selama pembelajaran daring adalah banyak, yaitu 48 responden (60,8%).

c. Lingkungan

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Lingkungan Mahasiswa/ i Selama
Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam
Kabupaten Pidie

No	Lingkungan	f	%
1	Mendukung	38	48,1
2	Tidak mendukung	41	51,9
Jumlah		79	100

Sumber data primer (diolah 2022)

Dari Tabel 5.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan bahwa lingkungan selama pembelajaran daring tidak mendukung yaitu sebanyak 41 responden (51,9%).

d. Kuota internet

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Lingkungan Mahasiswa/ i Selama
Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam
Kabupaten Pidie

No	Kuota Internet	f	%
1	Rata-rata	34	43,0
2	Di atas rata-rata	45	57,0
Jumlah		79	100

Sumber data primer (diolah 2022)

Dari Tabel 5.4 menunjukkan bahwa mayoritas responden menghabiskan kuota internet di atas rata-rata, yaitu sebanyak 45 responden (57,0%).

3. Analisa Bivariat

Analisa bivariat untuk melihat kemaknaan pengaruh antara variabel dependent dan variabel independent dengan menggunakan statistik sederhana yaitu: *chi square* (χ^2) pengambilan keputusan ada hubungan atau tidak pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05\%$) dengan ketentuan H_a , diterima apabila $P. Value \leq (0,05)$ dan H_a , ditolak apabila $P. value > 0,05$.

a. Pengaruh Tugas Perkuliahan terhadap Stres Mahasiswa/ i Keperawatan Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam

Tabel 5.5
Pengaruh Tugas Perkuliahan terhadap Stres Mahasiswa/ i Keperawatan Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam

No	Tugas Perkuliahan	Stres Mahasiswa				Jumlah		P Value	α
		Stres Ringan		Stres Berat					
		f	%	f	%	f	%		
1	Tidak Banyak	26	83,9	5	16,1	31	100,0	0,000	0,05
2	Banyak	2	4,2	46	95,8	48	100,0		
	Jumlah	28		51		79			

Sumber data primer (diolah 2022).

Pada Tabel 5.6 dapat dilihat bahwa dari 31 responden yang tugas perkuliahan tidak banyak, mayoritas mengalami stres ringan yaitu sebanyak (83,9%), sedangkan dari 48 responden yang tugas perkuliahan banyak mayoritas mengalami stres berat yaitu sebanyak (95,8%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ (H_a diterima) yang bermakna ada pengaruh tugas perkuliahan terhadap stres mahasiswa / i keperawatan selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam.

b. Pengaruh Lingkungan terhadap Stres Mahasiswa/ i Keperawatan Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam

Tabel 5.6
Pengaruh Lingkungan terhadap Stres Mahasiswa/ i Keperawatan Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam

No	Lingkungan	Stres Mahasiswa				Jumlah		P Value	α
		Stres Ringan		Stres Berat					
		f	%	f	%	f	%		
1	Mendukung	21	55,3	17	44,7	38	100,0	0,000	0,05
2	Tidak mendukung	7	17,1	34	82,9	41	100,0		
	Jumlah	28		51		79			

Sumber data primer (diolah 2022).

Pada Tabel 5.7 dapat dilihat bahwa dari 38 responden yang lingkungan mendukung mayoritas memiliki tingkat stres ringan yaitu sebanyak (55,3%), sedangkan dari 41 responden yang lingkungan tidak mendukung mayoritas memiliki stres yang berat yaitu sebanyak (82,9%). Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = $0,000 \leq 0,05$ (H_a diterima) yang bermakna ada pengaruh lingkungan terhadap stres mahasiswa / i keperawatan selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam.

c. **Pengaruh Kuota Internet terhadap Stres Mahasiswa/ i Keperawatan Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam**

Tabel 5.7
Pengaruh Kuota Internet terhadap Stres Mahasiswa/ i Keperawatan Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam

No	Kuota Internet	Stres Mahasiswa				Jumlah		P Value	α
		Stres Ringan		Stres Berat					
		f	%	f	%	f	%		
1	Rata-rata	20	58,8	14	41,2	34	100,0	0,000	0,05
2	Diatas rata-rata	8	17,8	37	82,2	45	100,0		
	Jumlah	28		51		79			

Sumber data primer (diolah 2022).

Pada Tabel 5.8 dapat dilihat bahwa dari 34 responden yang menghabiskan kouta internet rata-rata mayoritas memiliki stres ringan yaitu sebanyak (58,8%), sedangkan dari 54 responden yang menghabiskan kuota internet di atas rata-rata memiliki tingkat stres yang berat yaitu sebanyak (82,2%). Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = $0,000 \leq 0,05$ (Ha diterima) yang bermakna ada pengaruh kuota internet terhadap stres mahasiswa / i keperawatan selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Tugas Perkuliahan terhadap Stres Mahasiswa/ i Keperawatan Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 31 responden yang tugas perkuliahan tidak banyak, mayoritas mengalami stres ringan yaitu sebanyak (83,9%), sedangkan dari 48 responden yang tugas perkuliahan banyak mayoritas mengalami stres berat yaitu sebanyak (95,8%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ (H_a diterima) yang bermakna ada pengaruh tugas perkuliahan terhadap stres mahasiswa / i keperawatan selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam.

Salah satu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah metode penugasan. Metode penugasan adalah cara untuk mengajar yang dilakukan dengan memberi tugas khusus kepada mahasiswa untuk mengerjakan sesuatu di luar jam perkuliahan. Pelaksanaan bisa dilakukan di rumah, perpustakaan, laboratorium dan hasilnya dipertanggungjawabkan (Aliepandie, 2019).

Sistem belajar daring lebih banyak berorientasi kepada tugas-tugas dibandingkan dengan penyampaian materi. Banyaknya tugas yang diberikan dengan disertai pemberian materi tanpa penjelasan mendalam. Hal tersebut menimbulkan ketidakpahaman materi pada mahasiswa. Akibatnya, timbul rasa malas, kehilangan semangat, stress, susah tidur, lelah dan bosan terhadap materi kuliah selama pembelajaran daring. Hal

tersebut menyebabkan kejenuhan belajar pada mahasiswa. Selain itu pengaruh lingkungan belajar di rumah yang kurang mendukung seperti ramai, berisik, dan tidak nyaman juga menimbulkan kejenuhan dalam belajar (R. Jannah dan Santoso, 2021).

Mahasiswa mengeluh tentang banyaknya tugas diberikan dosen, tetapi materi diberikan masih banyak tidak dipahami mahasiswa dan dikerjakan dalam waktu cukup singkat. Kampus dan dosen hanya memberi tugas terus menerus sesuai rencana pelajaran dan materi pelajaran dalam kondisi non-pandemi atau kondisi biasa. Selanjutnya ada kendala selama pembelajaran daring adalah materi diberikan dosen terbatas dengan waktu ditetapkan kurikulum membuat dosen merasa kurang maksimal dalam menyampaikan materi. Terakhir adalah respon dosen lama ketika daring (dalam jaringan) ada berbagai alasan mengapa respon dosen lama ketika daring, yaitu faktor jaringan (koneksi), gawai kurang mendukung, dan mempunyai kegiatan lainnya (Tambunan, N., & Siagian, 2020).

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Anggrini (2021) tentang Faktor-Faktor Pemicu Stres Pada Siswa Selama Pembelajaran Daring diperoleh hasil faktor pemicu stres akademik di Kabupaten Tanah Datar ialah karena kesulitan dalam mengerjakan tugas, tidak memahami materi pembelajaran, jaringan internet yang tidak stabil dan kuota internet yang tidak mencukupi. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada ialah meminta bantuan dan bertanya kepada dosen dan teman, serta berusaha mencari solusi dari setiap masalah yang muncul.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa tugas perkuliahan memberikan dampak stres kepada mahasiswa selama pembelajaran daring, terlebih pembelajaran daring lebih berorientasi kepada pemberian tugas yang sifatnya kadang-kadang memberikan *deadline* yang tidak lama, dan efeknya adalah mahasiswa menjadi lebih stres.

2. Pengaruh Lingkungan terhadap Stres Mahasiswa/ i Keperawatan Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 38 responden yang lingkungan mendukung mayoritas memiliki tingkat stres ringan yaitu sebanyak (55,3%), sedangkan dari 41 responden yang lingkungan tidak mendukung mayoritas memiliki stres yang berat yaitu sebanyak (82,9%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ (H_a diterima) yang bermakna ada pengaruh lingkungan terhadap stres mahasiswa / i keperawatan selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam.

Lingkungan belajar merupakan salah satu bagian dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar, dimana lingkungan tersebut akan mempengaruhi kegiatan belajar-mengajar di sekolah (Winarno, 2019).

Menurut Wahyuningsih dkk., (2019) lingkungan belajar merupakan lingkungan yang berpengaruh terhadap proses belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi individu dan sebaliknya, individu juga dapat mempengaruhi lingkungan. Lingkungan belajar seperti sarana dan prasarana, luas lingkungan, penerangan dan kebisingan memiliki pengaruh yang besar terhadap

penilaian menyenangkan atau tidaknya lingkungan belajar sehingga dapat mempengaruhi motivasi dan proses pembelajaran. Kondisi ruang kelas yang nyaman akan membantu mahasiswa untuk lebih mudah dalam berkonsentrasi, memperoleh hasil belajar yang maksimal dan dapat menikmati kegiatan pembelajaran dengan baik (Samodra, 2020).

Pembelajaran daring dilakukan di rumah hasil penelitian mahasiswa memilih banyak di rumah. Pembelajaran dilakukan di rumah dapat diperhatikan, dan dapat terkontrol orang tua, Selain di rumah, lokasi digunakan yaitu tempat umum dan sekolah. Hal ini, membuat para orang tua mahasiswa merasa cemas dan takut apabila putra-putrinya menjadi tertular karena melakukan aktivitas belajar di luar rumah. Pembelajaran daring, mahasiswa tidak terkendala waktu dan tempat di mana peserta dapat mengikuti pembelajaran dari rumah masing-masing maupun dari tempat di mana saja. Dipertegas hasil peneliti bahwa fleksibilitas waktu, metode pembelajaran, dan tempat dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan pembelajaran (Tambunan, N., & Siagian, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Pandini dan Novitayani, 2021) tentang Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19, hasil analisa data menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat stres pada kategori normal (45.31%). Walaupun demikian, proses perkuliahan melalui daring memiliki kendala yang dihadapi mahasiswa, sehingga disarankan untuk memodifikasi metode perkuliahan daring agar kendala dapat teratasi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa lingkungan memberikan dampak stres kepada mahasiswa, misalnya lingkungan belajar di rumah yang kurang mendukung seperti ramai, berisik, dan tidak nyaman juga menimbulkan kejenuhan dalam belajar, dan akhirnya dapat menimbulkan stres kepada mahasiswa.

3. Pengaruh Kuota Internet terhadap Stres Mahasiswa/ i Keperawatan Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 34 responden yang menghabiskan kuota internet rata-rata mayoritas memiliki stres ringan yaitu sebanyak (58,8%), sedangkan dari 54 responden yang menghabiskan kuota internet di atas rata-rata memiliki tingkat stres yang berat yaitu sebanyak (82,2%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ (H_a diterima) yang bermakna ada pengaruh kuota internet terhadap stres mahasiswa / i keperawatan selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam.

Dampak pembelajaran daring bagi orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, sehingga membuat orang tua dan mahasiswa menjadi stres karena harus banyak mengeluarkan uang untuk membeli kuota internet. Bagi dosen atau pengajar dampak yang dapat dirasakan adalah tidak semua mahir dalam menggunakan teknologi dan internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran. Tidak jarang juga mahasiswa tidak bisa mengerjakan tugas karena tidak mampu membeli

kuota paket data. Akses Internet yang terbatas. Tidak semua lembaga pendidikan dapat menikmati internet dengan baik (Zulfitria dkk., 2020).

Pemerintah sebenarnya juga memberikan bantuan kuota internet kepada pelajar. Dilansir dari website resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, ada sekitar 12 platform yang dipakai mahasiswa dalam pembelajaran sistem daring diberlakukan. Kedua belas platform tersebut yaitu *Cisco webex*, *Zenius*, *Sekolahmu*, *Ruang guru*, *Quipperschool*, *Microsoft office 365*, *Kelas pintar*, *Google for education*, *Indonesiastax*, *Icando*, *Meja Kita*, *Rumah Belajar*. Adapun untuk platform/situs yang tidak dapat diakses oleh kuota pemberian pemerintah tersebut ialah situs yang telah diblokir serta beberapa platform sosial media, seperti *facebook*, *instagram*, *tiktok*, dan *twitter* (Handarini dan Wulandari, 2020).

Kenyataan dilapangan yang penulis perhatikan adalah banyak tenaga pengajar yang kurang memanfaatkan situs yang diberikan kuota internet gratis oleh pemerintah, dengan berbagai pertimbangan. Sebagian besar lebih memanfaatkan *platform* lain seperti *Whatspp grup* yang *dishare link* belajar bersumber dari video-video yang harus harus di download, terlebih pembelajaran harus mengikuti zoom, sehingga menghabiskan kuota internet yang lumayan banyak.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Simbolon (2021) tentang Faktor Yang Mempengaruhi Stress Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi

hasil menunjukkan faktor yang mempengaruhi stres Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara pada pembelajaran daring hasil distribusinya yaitu (1) Tugas Perkuliahan (32.3 %) (2) Lingkungan Belajar (19.4 %) (3) Jadwal Perkuliahan (-) (4) Keterbatasan Pemahaman Teori (25.8 %) dan (5) Kuota Internet (22.6 %). Hasil penelitian menunjukkan bahwa “Tugas Perkuliahan” merupakan faktor utama yang memiliki distribusi terbanyak yang mempengaruhi stres mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara pada pembelajaran daring di masa pandemi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa jaringan internet dan jumlah kuota internet yang dimiliki diharuskan stabil dan cukup, penyampaian materi perkuliahan tidak sejelas perkuliahan tatap muka, serta jadwal akademik yang mundur atau tertunda. Selain itu kuota internet yang harganya relatif mahal pun kadang-kadang menjadi hambatan tersendiri bagi siswa, sehingga dapat memberikan stres kepada mahasiswa selama pembelajaran daring.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis tidak mempunyai kendala dan keterbatasan yang berarti selama penelitian, karena peneliti menggunakan *google form* dalam proses penyebaran kuesioner penelitian, sehingga prosesnya lebih cepat.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa;

1. Ada pengaruh tugas perkuliahan terhadap stres mahasiswa / i keperawatan selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam, $p \text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ (H_a diterima).
2. Ada pengaruh lingkungan terhadap stres mahasiswa / i keperawatan selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam, $p \text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ (H_a diterima).
3. Ada pengaruh kuota internet terhadap stres mahasiswa / i keperawatan selama pembelajaran daring di STIKes Medika Nurul Islam, $p \text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ (H_a diterima).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan kepada institusi pendidikan agar dapat mengkaji dan menjadi bahan masukan, terutama menjadi bahan pertimbangan dalam pembelajaran daring sehingga dapat menerapkan kebijakan yang saling menguntungkan antara mahasiswa dengan tenaga pengajar yang sering menerapkan pembelajaran daring.

2. Bagi Responden

Disarankan kepada responden agar dapat disiplin dalam belajar serta dengan cara mengikuti semua peraturan yang telah ditetapkan dari kampus, serta dapat saling membantu dalam proses perkuliahan, baik daring maupun luring, karena dengan bekerjasama maka misi dari Medika Nurul Islam dapat tercapai.

3. Bagi Penelitian Keperawatan

Peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan tentang penelitian keperawatan dan untuk dikembangkan menjadi penelitian selanjutnya yang meneliti tentang faktor yang mempengaruhi stres pada mahasiswa yang berkuliah dengan media daring dimasa pandemi.

4. Peneliti lainnya

Disarankan kepada peneliti lainnya agar dapat melanjutkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan mengambil variabel yang lebih bervariasi dan berbeda dengan yang peneliti lakukan, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sarini, Sutanto, dan Edy, T. (2020): *Statistika Tanpa Stres*, Transmedia, Jakarta.
- Achmadi, dan Sholeh (2021): *Psikologi Perkembangan. Cetakan 8 (Edisi Revisi)*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Agus, M. (2021): *Student Guide Series Pengenalan Internet*, Alex Media Computindo, Jakarta.
- Aliepandie (2019): *Didaktik Metodik Pendidikan*, Gagas Media, Jakarta.
- Anggrini, D. (2021): Faktor-Faktor Pemicu Stres Pada Siswa Selama Pembelajaran Daring, *Jurnal Psikologi Malahayati*, 3(1), 39–46. <https://doi.org/10.33024/jpm.v3i1.3605>
- Anitah, S. (2019): *Media Pembelajaran*, Panitia Sertifikasi Guru Rayon. 13, Surakarta.
- APJII (2022): Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, diperoleh melalui situs internet: <https://apjii.or.id/>.
- Arikunto, S. (2019): *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bilfaqih, Y., dan Qomarudin (2020): *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Deepublisher, Yogyakarta.
- Budiarto (2018): *Biostatistik Untuk Keperawatan dan Kedokteran* (10 ed.), EGC, Jakarta, 1–360.
- Carnegie, D. (2019): *Petunjuk Hidup Bebas Stres dan Cemas*, Gramedia, Jakarta.
- Feisal, J. A. (2018): *Reorientasi Pendidikan Islam*, Gema Insani Press, Jakarta.
- Gunarsa, S. (2019): *Psikologi Perawatan*, Gunung Mulia, Jakarta.
- Handarini, O. I., dan Wulandari, S. S. (2020): Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)., *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, diperoleh melalui situs internet: [file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629\(1\).pdf](file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article%20Text-27609-1-10-20200629(1).pdf), 8(3), 465–503.
- Hartadji, D. (2019): *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hasanah, U., Ludiana, Immawati, dan PH, L. (2020): Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal*

Keperawatan Jiwa, **8**(3), 299–306.

Jannah, M. (2021): Pengaruh Pembelajaran Via Online Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, *Universitas Muhammadiyah Makassar*, diperoleh melalui situs internet: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13256-Full_Text.pdf.

Jannah, R., dan Santoso, H. (2021): Tingkat Stres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, **1**(1), 130–146. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v1i1.638>

Kartika, R. (2020): Analisis Faktor Munculnya Gejala Stres Pada Mahasiswa Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19, *Edukasi Dan Teknologi*, diperoleh melalui situs internet: https://www.researchgate.net/profile/Abdul_Latip/publication/341868608_Pe_ran_literasi_teknologi_informasi_dan_komunikasi_pada_pembelajaran_jarak_jauh_di_masa_pandemi_covid-19/links/5ed773c245851529452a71e9/peran-literasi-teknologi-informasi-dan-komunikasi, **1**(2), 107–115.

KBBI (2020): Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diperoleh melalui situs internet: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

Kompas (2021): Orang Indonesia Rata-rata Menghabiskan Kuota Internet Sebesar Ini Tiap Bulan, *Kompas.Com*, diperoleh melalui situs internet: <https://tekno.kompas.com/read/2021/08/09/11100087/orang-indonesia-rata-rata-menghabiskan-kuota-internet-sebesar-ini-tiap-bulan>.

Nismal, M. (2018): *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Notoatmodjo (2017): *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Nursalam (2017): *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan* (4 ed.), EGC, Jakarta.

Nursalam (2018): *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, EGC, Jakarta.

Nurtika, L. (2020): *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, Lufti Gilang, Banyumas.

Pandini, I. C., dan Novitayani, S. (2021): Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19, *Idea Nursing Journal*, **XII**(1), 6–10.

Papalia, D. (2020): *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, Gramedia,

Jakarta.

Pati, W. C. B. (2022): *Pengantar Psikologi Abnormal (Definisi, Teori dan Intervensi)*, PT. Nasya Expanding Management, Pekalongan.

Pohan, A. E. (2021): *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, CV Sarnu Untung, Grobogan.

Rachmelia, D. (2021): *Stres dan trauma di Masa Pandemi*, Tektime, Jakarta.

Rochmawati, E., Rahayu, G. R., dan Kumara, A. (2020): Educational Environment and Approaches to Learning of Undergraduate Nursing Students in An Indonesian School of Nursing, *Elsevier*2, diperoleh melalui situs internet: <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1471595314001292>, **14**.

Salma, D. (2019): *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Prenada Media Group, Jakarta.

Samodra (2020): Pengaruh Lingkungan Fisik Kelas dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas 8 Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020, *Jurnal Pendidikan*, diperoleh melalui situs internet: http://eprints.ums.ac.id/24437/9/02.NASKAH_PUBLIKASI.pdf.

Sangkanparan, H., dan Esfand, M. (2017): *Mencetak Superman Masa Depan: Revolusi Mindset, Peranan dan Kecerdasan Finansial*, Gramedia Pusat, Jakarta.

Santrock (2017): *Psikologi Pendidikan (Kedua)*, Kencana Prenada Media, Jakarta.

Simbolon, S. Y. S. (2021): Faktor Yang Mempengaruhi Stress Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi, *Tesis USU*, diperoleh melalui situs internet: <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/44813/171101039.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

Slameto (2017): *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.

STIKes MNI (2022): *Buku Register Mahasiswa STIKes MNI Sigli 2022*, STIKes MNI, Sigli.

Stringer (2018): *Konsep Dasar Farmakologi : Panduan untuk Mahasiswa*, EGC, Jakarta.

Sunaryo (2019): *Psikologi Untuk Keperawatan (4 ed.)*, EGC, Jakarta.

Suprapno, Herwati, Keban, Y. B., dan Nurhidayati, T. (2021): *Pengantar Ilmu Pendidikan*, CV. Literasi Nusantara Abadi, Malang.

- Tambunan, N., & Siagian, I. (2020a): Analisis Lingkungan Belajar dan Aktivitas Belajar Daring Siswa SMP pada Masa Pandemi Covid-19, *Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, diperoleh melalui situs internet: <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/download/4763/752>, (2), 371–382.
- Tambunan, N., & Siagian, I. (2020b): Analisis Lingkungan Belajar dan Aktivitas Belajar Daring Siswa SMP pada Masa Pandemi Covid-19, *Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, (2), 371–382.
- Tebay, V. (2021): *Perilaku Organisasi*, Deepublisher, Yogyakarta.
- Tompodung, L. M. (2019a): Persepsi Mahasiswa terhadap Lingkungan Pembelajaran di Universitas Sam Ratulangi Manado, *Jurnal e-Biomedik*, 5(2). <https://doi.org/10.35790/ebm.5.2.2017.17072>
- Tompodung, L. M. (2019b): Persepsi Mahasiswa terhadap Lingkungan Pembelajaran di Universitas Sam Ratulangi Manado, *Jurnal e-Biomedik*, 5(2). <https://doi.org/10.35790/ebm.5.2.2017.17072>
- Wahyuningsih, S., Djazari, M., dan Srandakan, S. M. A. N. (2019): Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan, *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, diperoleh melalui situs internet: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/view/1189/1000>, 137–160.
- Winarno, S. (2019): *Psikologi Ilmiah*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Yusuf, M. (2019): *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Gramedia, Jakarta.
- Zulfitria, Ansharullah, dan Fadhillah, R. (2020): Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media, *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, diperoleh melalui situs internet: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/download/8810/5162>.

JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI PENELITIAN

Lampiran 1

NO	KEGIATAN	BULAN																																															
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Pengajuan Judul																																																
2	ACC Judul																																																
3	Penyusunan Proposal																																																
4	ACC Proposal																																																
5	Seminar Proposal																																																
6	Perbaikan Proposal																																																
7	Penyusunan Skripsi																																																
8	ACC Skripsi																																																
9	Sidang Skripsi																																																
10	Perbaikan Skripsi																																																

Mengetahui;
Pembimbing

Sigli, Agustus 2022
Peneliti

AZWIR, S.Kep., MARS

ALMAS SALSABILA ZHARFA
NIM: 18010074

ANGGARAN BIAYA PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRESS MAHASISWA/I
KEPERAWATAN SELAMA PEMBELAJARAN DARING
DI STIKES MEDIKA NURUL ISLAM

Anggaran biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan skripsi ini adalah sbb :

No	Uraian	Biaya
1.	Biaya Studi Kepustakaan	Rp. 250.000
2.	Biaya Kertas dan alat Tulis Antara Lain :	
	a. 3 (Tiga) Rim Kertas A4 80 gr @ Rp. 50.000	Rp. 150.000
	b. 1 (Satu) Buah Tinta Printer	Rp. 45.000
	c. 1 (Satu) Lusin Pulpen @ Rp. 2.500	Rp. 40.000
3.	Biaya Print Skripsi	Rp. 550.000
4.	Biaya Foto Copy Skripsi Penelitian	Rp. 70.000
5.	Map	Rp. 30.000
6.	Transportasi	Rp. 350.000
7.	Biaya sidang skripsi	Rp. 1.800.000
	T O T A L	Rp. 3.285.000

Sigli, Agustus 2022
Peneliti

ALMAS SALSABILA ZHARFA
NIM: 18010074

LEMBARAN PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:
Calon Responden
Penelitian
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medika Nurul Islam.

Nama : ALMAS SALSABILA ZHARFA
Nim : 18010074

Akan mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stress Mahasiswa/i Keperawatan Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam”**. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi responden, kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti ini, jika masyarakat bersedia menjadi responden, maka mohon menjawab pertanyaan yang saya sediakan.

Atas perhatian dan kesediaan para masyarakat sebagai responden, saya ucapkan terima kasih.

Mahasiswa

ALMAS SALSABILA ZHARFA
NIM: 18010074

LEMBARAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi Responden untuk ikut berpartisipasi dalam pencarian data yang dilakukan Mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medika Nurul Islam yang bernama :

Nama : ALMAS SALSABILA ZHARFA
Nim : 18010074
Judul Penelitian : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stress Mahasiswa/i Keperawatan Selama Pembelajaran Daring di STIKes Medika Nurul Islam**

Saya mengerti bahwa catatan/ data mengenai penelitian ini akan dirahasiakan, dan informasi yang saya berikan akan sangat besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu kesehatan di Indonesia umumnya dan masyarakat Aceh pada khususnya. Demikian secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam hal ini.

Sigli, Agustus 2022
Responden

KUESIONER

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRESS MAHASISWA/I KEPERAWATAN SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI STIKES MEDIKA NURUL ISLAM

No. Responden : _____(dsiisi oleh peneliti)

Tanggal Penelitian : _____(diisi oleh peneliti)

Inisial Responden : _____(diisi oleh peneliti)

E. Stress Mahasiswa selama Pembelajaran Daring

- a. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini adalah daftar masalah yang biasa dihadapi oleh mahasiswa keperawatan
- b. Bacalah dengan cermat, pilihlah satu angka yang anda anggap sesuai dengan keadaan tersebut.
- c. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih jawaban “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan yang Anda alami.

No	Masalah	Ya	Tidak
1	Tes-tes/ujian-ujian		
2	Sistem kuota pada ujian		
3	Harus melakukan yang terbaik (harapan pribadi)		
4	Beban yang terlalu berat		
5	Kesulitan memahami isi pelajaran		
6	Suasana belajar yang penuh persaingan		
7	Memperoleh nilai buruk		
8	Kurang mengulang kembali apa yang sudah dipelajari		
9	Tidak mampu menjawab pertanyaan para dosen		
10	Banyak sekali yang harus dipelajari		
11	Bertengkar dengan mahasiswa lain		
12	Perlakuan (para) dosen yang tidak senonoh secara verbal dan fisik		
13	Konflik dengan (para) dosen		
14	Kurang bimbingan dari (para) dosen		

No	Masalah	Ya	Tidak
15	Harus mengerjakan sesuatu dengan baik (dipaksa oleh orang lain)		

F. Tugas Perkuliahan

Isilah kolom dibawah ini dengan tanda cek list (✓) sesuai dengan apa yang anda rasakan pada pertanyaan “Ya” atau “Tidak”

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya tersinggung jika ada teman yang menanyakan tugas-tugas pada saya.		
2.	Saya baru mengerjakan tugas jika data yang dibutuhkan sudah lengkap.		
3.	Saat belajar daring, saya lebih sering memperhatikan handphone daripada penjelasan dosen		
4.	Saya mengatur prioritas tugas berdasarkan pada penting dan mendesaknya sifat tugas tersebut		
5.	Motivasi belajar saya menurun ketika terlalu banyak tugas yang diberikan dosen.		
6.	Saya baru mengerjakan tugas kuliah jika ada yang mengingatkan saya.		
7.	Saya menjadi mudah marah karena tugas yang diberikan semakin banyak.		
8	Setiap hari terlalu banyak tugas yang diberikan, sehingga saya menjadi kurang bersemangat.		
9	Saya biasanya mengerjakan tiga tugas saja dalam seminggu.		
10	Jika ada tugas terlalu banyak, dan saya tidak bisa mengerjakan, saya biasanya menyuruh kepada joki tugas kepercayaan.		

G. Lingkungan

Kami mohon agar Anda dapat mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, berdasarkan pada apa yang Anda alami, rasakan, amati dan lakukan selama mengikuti pembelajaran daring.

STS artinya Anda **Sangat Tidak Setuju**

TS artinya Anda **Tidak Setuju**

R artinya Anda **Ragu-Ragu/Tidak Menentukan Setuju atau Tidak**

S artinya Anda **Setuju**

SS artinya Anda **Sangat Setuju**

Terimakasih atas partisipasin

No	Masalah	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam perkuliahan					
2	Dosen kami mempunyai pengetahuan yang cukup					
3	Ada system penunjang yang baik bagi mahasiswa yang stress					
4	Saya terlalu capai sehingga tidak bisa menikmati kegiatan pembelajaran					
5	Strategi belajar yang saya pergunakan sebelum kuliah masih cocok dan tetap saya pergunakan setelah saya kuliah di kampus ini.					
6	Dosen kami bersikap sabar					
7	Proses pembelajaran (SGD, kuliah, praktikum dan skill lab) sangat menstimulus saya untuk belajar					
8	Dosen kami bersikap meremehkan mahasiswa					
9	Dosen kami bersikap otoriter					
10	Saya yakin tahun ini IP saya akan bagus					
11	Situasi pembelajaran berlangsung dalam situasi yang rileks					
12	Kegiatan pembelajaran terjadwal dengan baik					
13	Kegiatan pembelajaran menerapkan strategi berpusat pada mahasiswa (student centered)					

No	Masalah	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
14	Saya jarang merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					
15	Saya jarang merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					

H. Kuota Internet

Selama pembelajaran daring, berapa kuota internet yang anda habiskan rata-rata perbulan; GB

Reliability
Scale: ALL VARIABLES
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.986	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Stres	11.80	23.511	.957	.984
Stres	11.70	24.900	.824	.986
Stres	11.80	23.511	.957	.984
Stres	11.70	24.900	.824	.986
Stres	11.80	23.511	.957	.984
Stres	11.80	23.511	.957	.984
Stres	11.70	24.900	.824	.986
Stres	11.80	23.511	.957	.984
Stres	11.70	24.900	.824	.986
Stres	11.80	23.511	.957	.984
Stres	11.70	24.900	.824	.986
Stres	11.80	23.511	.957	.984
Stres	11.80	23.511	.957	.984
Stres	11.70	24.900	.824	.986
Stres	11.80	23.511	.957	.984

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tugas	7.60	9.600	.953	.974
Tugas	7.50	10.500	.813	.979
Tugas	7.60	9.600	.953	.974
Tugas	7.50	10.500	.813	.979
Tugas	7.60	9.600	.953	.974
Tugas	7.60	9.600	.953	.974
Tugas	7.50	10.500	.813	.979
Tugas	7.60	9.600	.953	.974
Tugas	7.50	10.500	.813	.979
Tugas	7.60	9.600	.953	.974

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lingkungan	45.90	160.989	.898	.976
Lingkungan	45.90	160.989	.898	.976
Lingkungan	45.90	160.989	.898	.976
Lingkungan	45.70	163.122	.906	.976
Lingkungan	45.60	164.489	.730	.979
Lingkungan	46.20	164.178	.763	.978
Lingkungan	45.90	164.544	.742	.978
Lingkungan	45.90	160.989	.898	.976
Lingkungan	46.00	155.556	.942	.975
Lingkungan	46.00	155.556	.942	.975
Lingkungan	46.00	155.556	.942	.975
Lingkungan	45.80	157.733	.912	.976
Lingkungan	45.70	159.122	.774	.978
Lingkungan	46.30	158.678	.852	.977
Lingkungan	46.00	159.111	.807	.978

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

No	STRES MAHASISWA															Jumlah	%	Kategori	TUGAS PERKULIAHAN										Jumlah	%	Kategori	LINGKUNGAN															Jumlah	Kategori	KUOTA INTERNET (GB)	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
62	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	9	60	Stres Berat	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	5	50	Tidak Banyak	4	4	4	4	5	2	4	4	3	2	4	4	5	2	4	53	Tidak Mendukung	Di Atas Rata-rata	
63	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Stres Berat	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Banyak	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	Mendukung	Di Atas Rata-rata	
64	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	73	Stres Berat	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70	Banyak	4	3	4	4	5	5	2	5	3	2	4	3	3	2	2	51	Tidak Mendukung	Di Atas Rata-rata		
65	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Stres Berat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Banyak	3	4	4	4	5	1	2	2	2	2	2	2	2	5	4	43	Tidak Mendukung	Di Atas Rata-rata		
66	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	73	Stres Berat	0	0	1	0	1	1	1	1	0	6	60	Banyak	3	2	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	57	Tidak Mendukung	Di Atas Rata-rata		
67	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	8	53	Stres Berat	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Banyak	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	Mendukung	Di Atas Rata-rata	
68	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	8	53	Stres Berat	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70	Banyak	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	Mendukung	Di Atas Rata-rata	
69	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	67	Stres Berat	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	70	Banyak	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	5	4	4	53	Tidak Mendukung	Di Atas Rata-rata		
70	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9	60	Stres Berat	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60	Banyak	4	3	4	4	5	5	2	5	5	5	4	1	4	5	5	61	Tidak Mendukung	Di Atas Rata-rata		
71	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9	60	Stres Berat	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2	20	Tidak Banyak	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	Mendukung	Di Atas Rata-rata	
72	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	7	47	Stres Ringan	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	20	Tidak Banyak	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	Mendukung	Rata-rata
73	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8	53	Stres Berat	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	70	Banyak	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	57	Tidak Mendukung	Di Atas Rata-rata	
74	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8	53	Stres Berat	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60	Banyak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	59	Tidak Mendukung	Di Atas Rata-rata		
75	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	10	67	Stres Berat	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6	60	Banyak	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	Mendukung	Di Atas Rata-rata	
76	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	8	53	Stres Berat	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	60	Banyak	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	55	Tidak Mendukung	Di Atas Rata-rata		
77	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	7	47	Stres Ringan	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	60	Banyak	4	5	4	5	5	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	55	Tidak Mendukung	Rata-rata		
78	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	67	Stres Berat	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	70	Banyak	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	Mendukung	Di Atas Rata-rata	
79	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7	47	Stres Ringan	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	30	Tidak Banyak	4	4	2	4	2	4	2	1	1	1	4	4	2	5	4	44	Tidak Mendukung	Rata-rata		

Frequencies

		Statistics			
		Stres Mahasiswa	Tugas Perkuliahan	Lingkungan	Kuota Internet
N	Valid	79	79	79	79
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Stres Mahasiswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Stres Ringan	28	35.4	35.4	35.4
	Stres Berat	51	64.6	64.6	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Tugas Perkuliahan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Banyak	31	39.2	39.2	39.2
	Banyak	48	60.8	60.8	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Lingkungan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mendukung	38	48.1	48.1	48.1
	Tidak Mendukung	41	51.9	51.9	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Kuota Internet					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rata-rata	34	43.0	43.0	43.0
	Diatas Rata-rata	45	57.0	57.0	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tugas Perkuliahan * Stres Mahasiswa	79	100.0%	0	0.0%	79	100.0%
Lingkungan * Stres Mahasiswa	79	100.0%	0	0.0%	79	100.0%
Kuota Internet * Stres Mahasiswa	79	100.0%	0	0.0%	79	100.0%

Tugas Perkuliahan * Stres Mahasiswa

Crosstab

		Stres Mahasiswa	
		Stres Ringan	Stres Berat
Tugas Perkuliahan	Tidak Banyak	Count	26
		Expected Count	11.0
		% within Tugas Perkuliahan	83.9%
		% within Stres Mahasiswa	92.9%
		% of Total	32.9%
	Banyak	Count	2
		Expected Count	17.0
		% within Tugas Perkuliahan	4.2%
		% within Stres Mahasiswa	7.1%
		% of Total	2.5%
Total		Count	28
		Expected Count	28.0
		% within Tugas Perkuliahan	35.4%
		% within Stres Mahasiswa	100.0%
		% of Total	35.4%

Crosstab

		Total
Tugas Perkuliahan	Tidak Banyak	Count
		31
		Expected Count
		31.0
		% within Tugas Perkuliahan
	Banyak	100.0%
		% within Stres Mahasiswa
		39.2%
		% of Total
		39.2%
Total	Tidak Banyak	Count
		48
		Expected Count
		48.0
		% within Tugas Perkuliahan
	Banyak	100.0%
		% within Stres Mahasiswa
		60.8%
		% of Total
		60.8%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	52.296 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	48.870	1	.000		
Likelihood Ratio	58.704	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	51.634	1	.000		
N of Valid Cases	79				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.99.

b. Computed only for a 2x2 table

Lingkungan * Stres Mahasiswa

Crosstab

		Stres Mahasiswa	
		Stres Ringan	Stres Berat
Lingkungan	Mendukung	Count	21
		Expected Count	13.5
		% within Lingkungan	55.3%
		% within Stres Mahasiswa	75.0%
		% of Total	26.6%
	Tidak Mendukung	Count	7
		Expected Count	14.5
		% within Lingkungan	17.1%
		% within Stres Mahasiswa	25.0%
		% of Total	8.9%
Total		Count	28
		Expected Count	28.0
		% within Lingkungan	35.4%
		% within Stres Mahasiswa	100.0%
		% of Total	35.4%

Crosstab

			Total
Lingkungan	Mendukung	Count	38
		Expected Count	38.0
		% within Lingkungan	100.0%
		% within Stres Mahasiswa	48.1%
		% of Total	48.1%
	Tidak Mendukung	Count	41
		Expected Count	41.0
		% within Lingkungan	100.0%
		% within Stres Mahasiswa	51.9%
		% of Total	51.9%
Total		Count	79
		Expected Count	79.0
		% within Lingkungan	100.0%
		% within Stres Mahasiswa	100.0%
		% of Total	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	12.571 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.957	1	.001		
Likelihood Ratio	12.988	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	12.412	1	.000		
N of Valid Cases	79				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,47.

b. Computed only for a 2x2 table

Kuota Internet * Stres Mahasiswa

Crosstab

		Stres Mahasiswa	
		Stres Ringan	Stres Berat
Kuota Internet	Rata-rata	Count	20
		Expected Count	12.1
		% within Kuota Internet	58.8%
		% within Stres Mahasiswa	71.4%
		% of Total	25.3%
	Diatas Rata-rata	Count	8
		Expected Count	15.9
		% within Kuota Internet	17.8%
		% within Stres Mahasiswa	28.6%
		% of Total	10.1%
Total		Count	28
		Expected Count	28.0
		% within Kuota Internet	35.4%
		% within Stres Mahasiswa	100.0%
		% of Total	35.4%

Crosstab

		Total	
Kuota Internet	Rata-rata	Count	34
		Expected Count	34.0
		% within Kuota Internet	100.0%
		% within Stres Mahasiswa	43.0%
		% of Total	43.0%
	Diatas Rata-rata	Count	45
		Expected Count	45.0
		% within Kuota Internet	100.0%
		% within Stres Mahasiswa	57.0%
		% of Total	57.0%
Total	Count		79
	Expected Count		79.0
	% within Kuota Internet		100.0%
	% within Stres Mahasiswa		100.0%
	% of Total		100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	14.260 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	12.523	1	.000		
Likelihood Ratio	14.533	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	14.080	1	.000		
N of Valid Cases	79				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,05.

b. Computed only for a 2x2 table



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDIKA NURUL ISLAM

Jl. Lingkar Cot Teungoh No. 15 Sigli Kabupaten Pidie
Email : stikesmnisigli@gmail.com Laman : stikesmni.ac.id
Telp/Fax : (0653) 7829637

Nomor : 687/MNI.05.04/PP.05.02.00/2022

Sigli, 30 Maret 2022

Lamp : -

Hal : **Studi Pendahuluan**

Kepada Yth :

Ketua STIKes Medika Nurul Islam

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan akan dilakukan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Medika Nurul Islam Sigli Tahun Ajaran 2021/2022 yang merupakan salah satu syarat akademik, mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : ALMAS SALSABILA ZHARFA

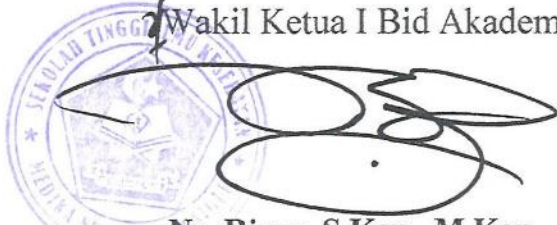
NIM : 18010074

Sedang menyusun proposal penelitian dengan judul "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Stress Mahasiswa/i Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 di STIKes Medika Nurul Islam Sigli"

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka mohon untuk diberikan izin bagi mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukan pengambilan data awal guna penyusunan dan penyelesaian tugas akhir. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk Studi Ilmiah dan tidak dipublikasikan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

STIKes Medika Nurul Islam
Wakil Ketua I Bid Akademik



Ns. Risna, S.Kep., M.Kep.
NIDN. 1325078601



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDIKA NURUL ISLAM

Jl. Lingkar Cot Teungoh No. 15 Sigli Kabupaten Pidie
Email : stikesmnisigli@gmail.com Website : stikesmni.ac.id
Telp/Fax : (0653) 7829637

SURAT KETERANGAN

Nomor : 969/MNI.05.01/TU.00.07/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ns. Neila Fauzia, S.Kep., MMRS**
NIDN : 0108098701
Jabatan : Ketua STIKes Medika Nurul Islam
Alamat : Jln. Lingkar – Cot Teungoh No. 15 Sigli
Provinsi Aceh

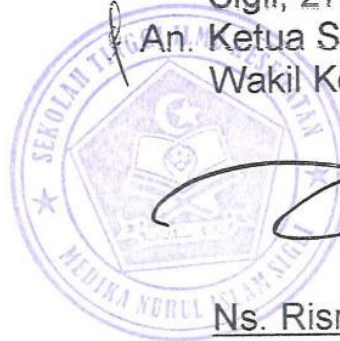
Menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : Almas Salsabila Zharfa
N I M : 18010074
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang mempengaruhi Stress
Mahasiswa/i Selama Pembelajaran Daring pada
Masa Covid-19 di STIKes Medika Nurul Islam Sigli.

Benar nama yang tersebut diatas telah melakukan pengambilan data awal di STIKes Medika Nurul Islam pada tanggal 05 April 2022 pada Mahasiswa Tingkat I - IV.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sigli, 27 Mei 2022

An. Ketua STIKes Medika Nurul Islam
Wakil Ketua I Bidang Akademik,




Ns. Risna, S.Kep., M.Kep
NIDN. 1325078601



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDIKA NURUL ISLAM**

Jl. Lingkar Cot Teungoh No. 15 Sigli Kabupaten Pidie
Email : stikesmnisigli@gmail.com Laman : stikesmni.ac.id
Telp/Fax : (0653) 7829637

Nomor : 1432/MNI.05.04/PP.05.02.00/2022

Sigli, 26 Agustus 2022

Lamp : -

Hal : Uji Kuesioner

Kepada Yth :

Ketua Akademi Kebidanan Darul Husada

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan akan dilakukan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa/i S1 Keperawatan STIKes Medika Nurul Islam Sigli Tahun Ajaran 2021/2022 yang merupakan salah satu syarat akademik, mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : ALMAS SALSABILA ZHARFA

NIM : 18010074

Akan melakukan Uji Kuesioner penelitian dengan judul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES MAHASISWA/I KEPERAWATAN SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI STIKES MEDIKA NURUL ISLAM SIGLI"**

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka mohon untuk diberikan izin bagi mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukan Uji Kuisisioner guna penyusunan dan penyelesaian tugas akhir. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk Studi Ilmiah dan tidak dipublikasikan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

STIKes Medika Nurul Islam
Wakil Ketua I Bid Akademik

Ns. Risna, S.Kep., M.Kep.
NIDN.1325078601



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDIKA NURUL ISLAM**

Jl. Lingkar Cot Teungoh No. 15 Sigli Kabupaten Pidie
Email : stikesmnisigli@gmail.com Laman : stikesmni.ac.id
Telp/Fax : (0653) 7829637

Nomor : 442/MNI.05.02/PP.05.00/2022
Lamp : -
Hal : **Izin Penelitian**

Sigli, 26 Agustus 2022

Kepada Yth :
Ketua Stikes Medika Nurul Islam Sigli

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

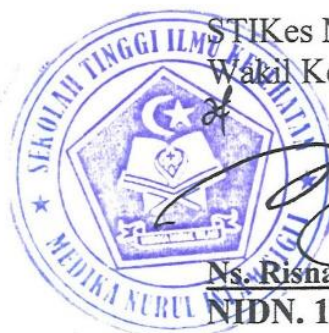
Dengan ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa/i S1 Keperawatan STIKes Medika Nurul Islam Sigli Tahun Akademik 2021/2022 akan melaksanakan kegiatan Penyusunan Tugas Akhir sebagai Persyaratan Akademik.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka mohon untuk diberikan izin bagi mahasiswa/i kami di bawah ini :

Nama : Almas Salsabila Zharfa
NIM : 18010074
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES MAHASISWA/I
KEPERAWATAN SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI STIKES
MEDIKA NURUL ISLAM SIGLI

Tempat : Stikes Medika Nurul Islam Sigli

Untuk dapat melakukan penelitian guna penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



STIKes Medika Nurul Islam
Wakil Ketua I Bid Akademik


Ns. Risna, S.Kep., M.Kep.
NIDN. 1325078601



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDIKA NURUL ISLAM

Jl. Lingkar Cot Teungoh No. 15 Sigli Kabupaten Pidie
Email : stikesmnisigli@gmail.com Website : stikesmni.ac.id
Telp/Fax : (0653) 7829637

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1469/MNI.05.01/TU.00.07/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ns. Neila Fauzia, S.Kep., MMRS**
NIDN : 0108098701
Jabatan : Ketua STIKes Medika Nurul Islam
Alamat : Jln. Lingkar – Cot Teungoh No. 15 Sigli
Provinsi Aceh

Menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : Almas Salsabila Zharfa
N I M : 18010074
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres
Mahasiswa/i Keperawatan Selama Pembelajaran
Daring di STIKes Medika Nurul Islam Sigli.

Benar nama yang tersebut diatas telah melakukan penelitian di STIKes Medika Nurul Islam pada tanggal 27 – 30 Agustus 2022 pada Mahasiswa STIKes MNI.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sigli, 31 Agustus 2022
An. Ketua STIKes Medika Nurul Islam
Wakil Ketua I Bidang Akademik,


Ns. Risna, S.Kep., M.Kep
NIDN. 1325078601



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Peneliti

Nama : ALMAS SALSABILA ZHARFA
Nim : 18010074
Tempat/Tgl. Lahir : Medan/ 20 Desember 2000
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Anak : Ke 1 dari 3 bersaudara
Alamat : Gampong Paloh
Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : MUHAMMAD
Pekerjaan : Supir
Nama ibu : FAIDA ILYAS
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
Alamat : Gampong Paloh
Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie

3. Riwayat Pendidikan

- a. Tahun 2006 – 2012 : SD Negeri 1 Pidie
- b. Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 2 Pidie
- c. Tahun 2015 – 2018 : SMA Negeri 3 Unggul Sigli
- d. Tahun 2018 s.d Sekarang : STIKes